Kementerian
Pendidikan dan Kebudayaan

Caregiver
Course
Pekarya Kesehatan

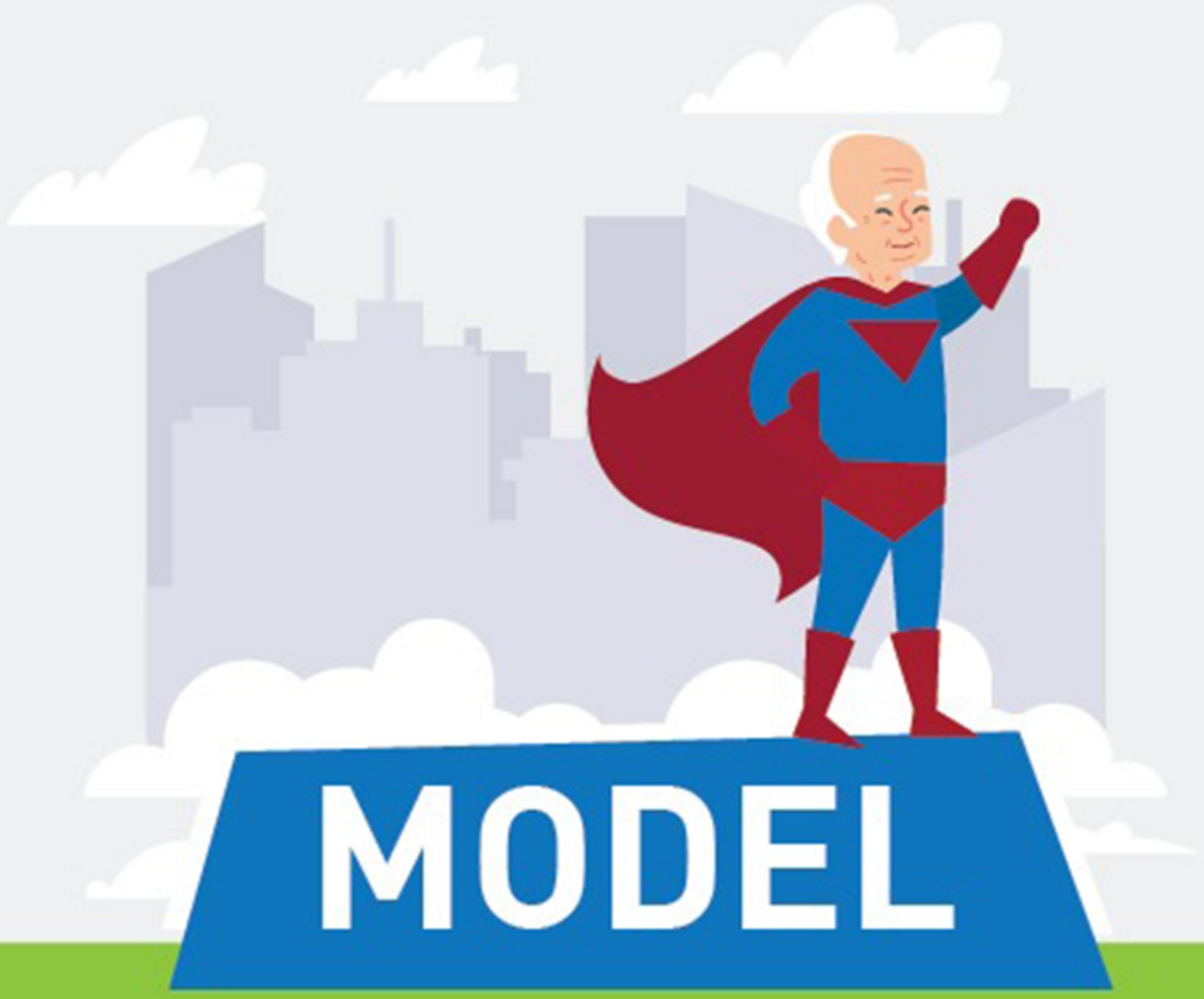

Kursus Caregiver/Pekarya Kesehatan Dalam jaringan

Mengacu Pada Kurikulum Kursus dan Pelatihan Pekarya Kesehatan Jenjang II Berbasis KKNI

@pppauddikmasjabar PP Paud dan Dikmas Jawa Barat @pauddikmasjabar

MODEL

KURSUS CAREGIVER/ PEKARYA KESEHATAN DALAM JARINGAN

(Mengacu Pada Kurikulum Kursus dan Pelatihan Pekarya Kesehatan Jenjang II Berbasis KKNI)

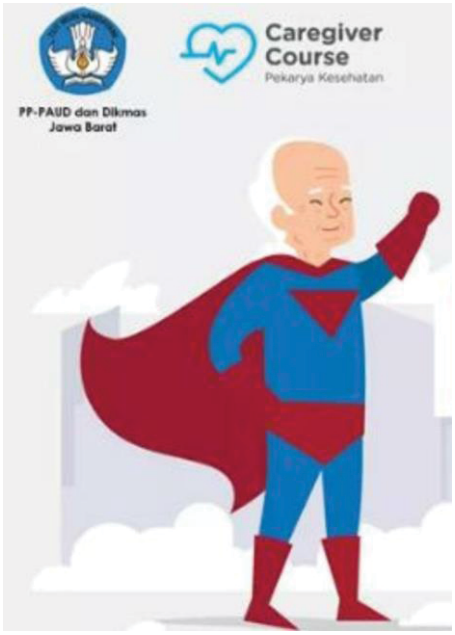

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Tahun 2018

Penanggung Jawab:
Dr. Drs, H, Bambang Winarji, M.Pd

Penyusun:
Agus Ramdani, S.Sos,M.M.Pd
Apipudin, M.Pd

Pakar:
Herman Kleden
David Kleden

Layout:
Mustapa Kamiludin

Editing:
Safitra Karyaliga

Kontributor:
Yayasan LBMK Kota Bandung Jawa Barat
LKP Sinaama Kota Bandung Barat
LKP Hidayah Kabupaten Ciamis Jawa Barat

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat
Tahun 2018

KATA PENGANTAR

Pendidikan di Indonesia saat ini dituntut untuk mempersiapkan peserta didik yang cerdas, kreatif serta mandiri. Hal ini sesuai dengan harapan pencapaian keterampilan abad 21. Pendidikan yang bermutu harus mencakup dua orientasi yakni orientasi akademis yang menitik beratkan pada peserta didik, dan orientasi keterampilan hidup (*life skills*) untuk memberi bekal kepada peserta didik agar dapat menghadapi kehidupan nyata dan dapat bersaing di dunia global.

Sebagaimana kita ketahui bersama, Indonesia saat ini telah memasuki era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Topik yang menarik untuk dikaji dari MEA yakni pasar tunggal ASEAN dan basis produksi yang terdiri atas lima elemen antara lain: (1) barang, (2) jasa (3) investasi, (4) modal dan (5) tenaga kerja terampil. Mengacu pada data penempatan dan perlindungan TKI Tahun 2011-2015 dari BNP2TKI, posisi pertama ditempati oleh TKI yang bekerja sebagai *domestic worker*/penata laksana rumah tangga, selanjutnya *caregiver/caretaker* di posisi kedua, posisi ketiga ditempati *plantation worker*, posisi keempat oleh *operator* dan posisi kelima ditempati *deck hand*.

Menyikapi permasalahan dan potensi dari penyelenggaraan kursus dan pelatihan *caregiver* di Indonesia, maka PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat pada tahun 2018 mengembangkan Model Kursus Caregiver Dalam Jaringan (Daring) yang diharapkan dapat menjadi sebuah sistem alternatif bagi LKP-LKP penyelenggara kursus *caregiver* di Indonesia untuk mengelola pembelajaran yang berbasis teknologi dan informasi, sehingga dapat menjaring dan menarik minat masyarakat luas untuk menjadi peserta didik di LKP, sehingga mereka mempunyai kompetensi yang ditandai dengan pemerolehan sertifikasi untuk menjadi seorang *caregiver*.

Jayagiri, November 2018
Kepala PP PAUD dan Dkmas Jawa Barat

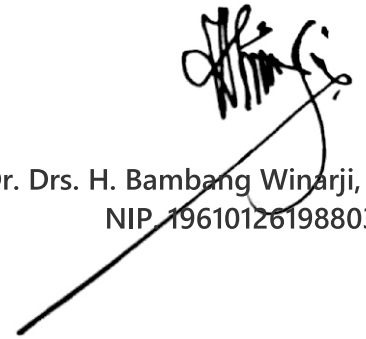

Dr. Drs. H. Bambang Winarji, M.Pd
NIP. 196101261988031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ---------- iii

DAFTAR ISI ---------- v

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang ---------- 1

B. Tujuan dan Manfaat Model ---------- 5

C. Sasaran Pengguna Model ---------- 6

BAB II. KURSUS ONLINE CAREGIVER

A. Caregiver ---------- 7

B. Tujuan Pembelajaran ---------- 7

C. Standar Kompetensi Lulusan ---------- 8

D. Kursus Caregiver Dalam Jaringan ---------- 11

E. Waktu Belajar ---------- 11

F. Materi Belajar ---------- 12

G. Peserta Didik ---------- 15

H. Keuntungan Mengikuti Kursus Caregiver Dalam Jaringan ---------- 16

BAB III. PLATFROM KURSUS ONLINE CAREGIVER

A. Aplikasi Platfrom ---- 17

B. Beranda Platfrom ---- 18

C. Konten Platfrom ---- 20

BAB IV. PEMBELAJARAN KURSUS ONLINE CAREGIVER

A. Pembagian Peran dan Tugas ---- 29

B. Promosi, Rekruitmen, Daftar Peserta Didik ---- 32

C. Registrasi, *Sign-in*, dan *Enroll* di Platform ---- 33

D. Pre-Test dan Post Test ---- 35

E. Pengelolaan Kelas Vikon dalam Platfrom Kursus Online Caregiver ---- 36

F. Pengelolaan Komunitas Caregiver ---- 43

G. Praktikum dan Pemagangan ---- 43

H. Ujian dan Sertifikasi ---- 45

BAB V. PENUTUP

PUSTAKA ACUAN

Lampiran 1 Silabus Pembelajaran Kursus Online Caregiver

Lampiran 2 Leaflet Promosi Program Kursus Online Caregiver

Lampiran 3 *Manual Book* Admin LKP Kursus Online Caregiver

Lampiran 4 *Manual Book* Pendaftaran Peserta Didik

Bab I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diagram 1.1
Perkembangan Penduduk di Dunia

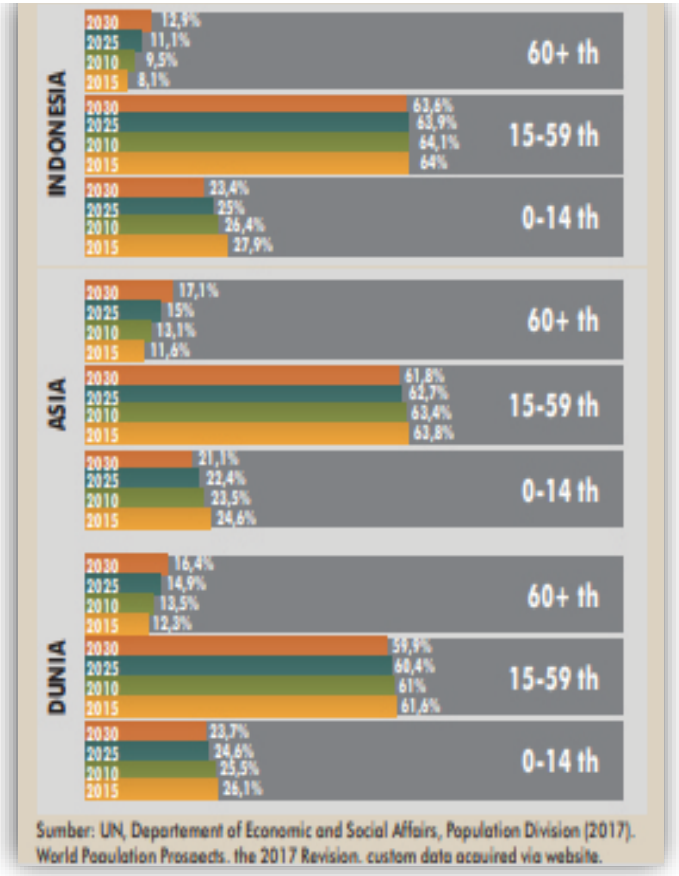

Sumber: UN, Departement of Economic and Social Affairs, Population Division (2017). World Population Prospects. the 2017 Revision. custom data acquired via website.

Lanjut usia (lansia) adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun ke atas. Perkembangan jumlah Lansia saat ini, di dunia di Asia dan di Indonesia terus mengalami peningkatan seiring semakin tingginya derajat kesehatan lansia yang didorong oleh semakin berkembangnya ilmu dan praktik dari diagnosis, pengobatan, dan pencegahan penyakit.

Sampai tahun 2017, sekitar 9,03% atau 23,66 juta penduduk Indonesia sudah memasuki masa lansia. Jumlah tersebut diprediksi akan mengalami peningkatan pada tahun 2020 menjadi 27,08 juta, tahun 2025 menjadi 33,69 juta, tahun 2030 menjadi 40,95 juta, dan tahun 2035 menjadi 48,19 juta.

Suatu daerah atau negara dikatakan berstruktur tua, apabila jumlah lansia melebihi 7 persen. Sampai dengan tahun 2015, sudah melebihi setengahnya provinsi di Indonesia yang berstruktur tua (55,88%). Tiga provinsi dengan persentase lansia terbesar adalah DI Yogyakarta (13,81%), Jawa Tengah (12,59) dan Jawa Timur (12,25%). Sementara itu,

tiga provinsi dengan persentase lansia terkecil adalah Papua (3,20%), Papua Barat (4,33%) dan Kepulauan Riau (4,35%).

Tingginya jumlah lansia di Indonesia saat ini dan di masa yang akan datang dapat berdampak positif apabila mereka sehat, aktif dan produktif. Namun, akan berdampak negatif jika mereka mengalami rendah diri, demensia/pikun, kesepian, depresi, dan masalah kesehatan.

Tabel 1.1
Masalah Kesehatan Lansia di Indonesia

No	Masalah Kesehatan	Prevalensi		
		55-64 tahun	65-74 tahun	75 + tahun
1	Hipertensi	45.9	57.6	63.8
2	Artritis	45	51.9	54.8
3	Stroke	33	46.1	67
4	PPOK	5.6	8.6	9.4
5	DM	5.5	4.8	3.5
6	Kanker	3.2	3.9	5
7	Penyakit Jantung Coroner	2.8	3.6	3.2
8	Batu Ginjal	1.3	1.2	1.1
9	Gagal Jantung	0.7	0.9	1.1
10	Gagal Ginjal	0.5	0.5	0.6

Sumber: Riskesdas, 2013

Diagram 1.2
Prosentase Penduduk Lansia di Indonesia Tahun 2017

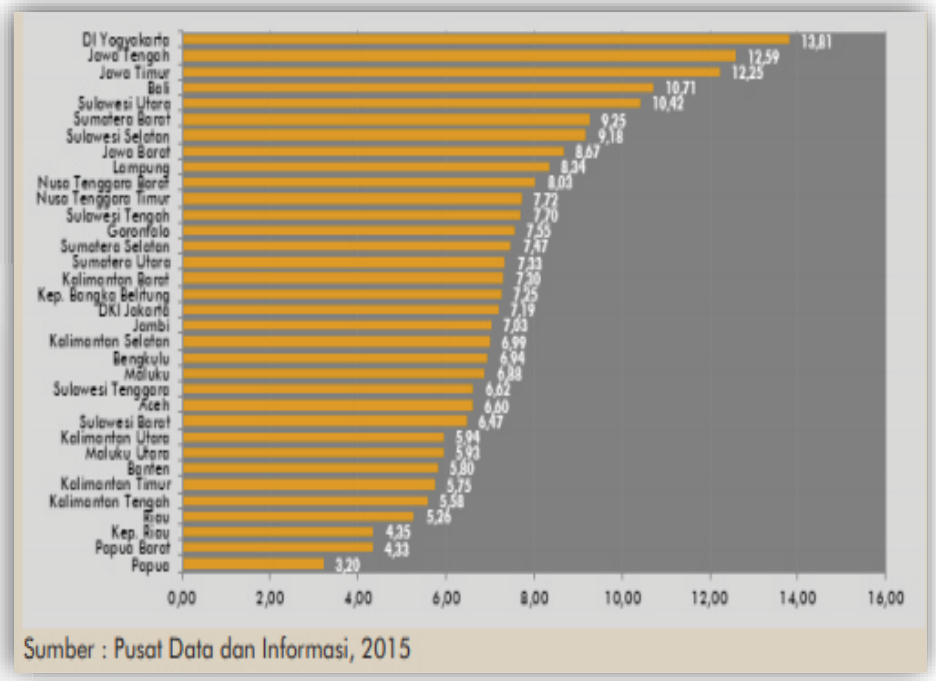

Sumber : Pusat Data dan Informasi, 2015

Namun tentunya penurunan kondisi psikis dan fisik yang kemungkinan dialami lansia, bukanlah hambatan bagi mereka untuk menjalani hidup, walaupun anak-anaknya memiliki keterbatasan untuk terus mendampingi dan merawat mereka. Pekarya kesehatan atau *caregiver* adalah solusi untuk menjawab permasalahan tersebut, karena mereka adalah orang-orang yang berprofesi untuk mendampingi, merawat, dan melayani lansia yang sedang mengalami kemunduran psikis maupun fisik.

Caregiver atau pekarya kesehatan adalah laki-laki atau perempuan yang telah mengikuti pelatihan atau kursus bidang pekarya kesehatan dan dinyatakan lulus yang dapat memberikan bantuan dan pendampingan kepada lansia dan orang dengan kelemahan fisik. Mereka mempunyai kewenangan melaksanakan tindakan pelayanan dasar pada klien di bawah naungan dan tanggung jawab tenaga kesehatan profesional atau institusi kesehatan, pelayanan yang di maksud dapat dilaksanakan di rumah, panti sosial, klinik, rumah sakit, dan unit pelayanan kesehatan lainnya (PP No 15/2012).

Namun saat ini profesi *caregiver* eksistensinya belum cukup diketahui oleh masyarakat, padahal di luar negeri profesi tersebut cukup dikenal, indikatornya banyak TKI yang berkerja sebagai *caregiver* di negara seperti Jepang dan Korea Selatan. Mengacu pada data penempatan TKI Tahun 2011-2015 dari BNP2TKI, *caregiver* merupakan profesi yang menempati posisi kedua, setelah pembantu rumah tangga yang dibutuhkan di beberapa negara tujuan TKI tersebut.

Tabel 1.2. Jabatan TKI di Negara Penempatan Periode 2011-2015

No	Bidang Profesi	Tahun				
		2011*	2012**	2013**	2014**	2015**
1.	Dosmetic Worker	267.231	164.981	168.318	133.390	52.328
2.	Caregiver	48.492	52.565	48.188	49.069	44.941
3.	Plantation Worker	39.622	36.478	47.598	47.790	38.526
4.	Operator	40.847	40.347	46.799	38.836	35.187
5.	Deck Hand	-	12.283	11.249	10.410	1.166
6.	Lainnya	191.610	187.955	190.016	150.377	103.588
	Total Keseluruhan	586.802	494,609	512,168	429,872	275,736

Sumber: Data Penempatan dan Perlindungan TKI Tahun *2011-2013 & **2015 (BNP2TKI)

Permasalahan kurang tersosialisasikannya dan terpromosikannya profesi *caregiver,* padahal merupakan profesi yang sangat dibutuhkan di luar negeri dan profesi yang prospektif di Indonesia, antara lain dikarenakan masih minimnya jumlah Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) yang menyelenggarakan program pekarya kesehatan/*caregiver*.

Mengacu pada data yang terdapat *www.infokursus.net*, sampai dengan tahun 2018 di Indonesia 47 (empat puluh tujuh) LKP yang menyelenggarakan program kursus/pelatihan *caregiver*, diantaranya terdapat 9 (sembilan) LKP di Jawa Barat dan 13 (tiga belas) LKP di Provinsi DKI Jakarta.

Dari ke-47 LKP tersebut tidak ada satupun LKP yang mempunyai layanan pembelajaran moda daring (dalam jaringan), hal ini pulah yang menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya masyarakat yang berminat untuk mengikuti kursus *caregiver*. LKP-LKP yang ada sekarang masih mengandalkan promosi yang konvensional yaitu dengan cara menyebar brosur atau memasang iklan di media cetak. Sehingga dari hasil studi pendahuluan diketahui jumlah masyarakat yang berminat untuk mengikuti kursus *caregiver* dari tahun ke tahun semakin berkurang jumlahnya.

Di sisi lain, dinamika peradaban masyarakat Indonesia yang mempergunakan *smartphone* dan internet untuk menunjang aktivitas kesehariannya semakin meningkat. Berdasarkan data dari *https://wearesocial.com/sg*, pada Januari 2017 pengguna *handphone* di Indonesia tercatat mencapai 371,4 juta pengguna atau 142% dari total populasi penduduk Indonesia sebanyak 262 juta jiwa. Artinya, rata-rata setiap penduduk menggunakan lebih dari satu ponsel atau kartu

telepon seluler. Pengguna media sosial aktif mencapai 106 juta atau sekitar 40%, dan pengguna media sosial aktif mencapai 92 juta atau sekitar 35% persen. Sementara itu, jumlah pengguna internet di Indonesia pada 2017 mencapai 143,26 juta, yang berarti penetrasinya mencapai 54,68% dari total populasi penduduk Indonesia 262 juta jiwa, jumlahnya penggunanya 51,43% laki-laki dan sisanya perempuan.

Menyikapi permasalahan dan potensi dari penyelenggaraan kursus dan pelatihan *caregiver* di Indonesia, maka PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat pada tahun 2018 mengembangkan Model Kursus Caregiver Dalam Jaringan (Daring) yang diharapkan dapat menjadi sebuah sistem alternatif bagi LKP-LKP penyelenggara kursus *caregiver* di Indonesia untuk mengelola pembelajaran yang berbasis teknologi dan informasi, sehingga dapat menjaring dan menarik minat masyarakat luas untuk menjadi peserta didik di LKP, sehingga mereka mempunyai kompetensi yang ditandai dengan pemerolehan sertifikasi untuk menjadi seorang *caregiver*.

B. Tujuan dan Manfaat Model

Tujuan dari model ini adalah mengembangkan *learning management system* dalam bentuk platfrom online bagi LKP-LKP yang menyelenggarakan kursus *caregiver*. Adapun manfaatnya dari dikembangkannya model ini, antara lain:

1. Bagi profesi *caregiver*, dengan adanya model ini diharapkan akan menjadi medium untuk lebih memperkenalkan atau mempromosikan profesi *caregiver* ke masyarakat umum, sehingga mereka tertarik untuk bergabung dan berminat untuk memilih profesi sebagai *caregiver*;

2. Bagi LKP, tersedianya contoh platfrom yang bisa diadopsi dan/atau diadaptasi oleh LKP untuk menyelenggarakan kursus online *caregiver* yang terstruktur, sistematis, sinergis, terintegrasi, dan akuntabel, sehingga secara tidak langsung dengan mengadaptasi atai mengadopsi model ini, LKP yang bergerak dalam program caregiver sudah mengikuti perkembangan *trend* dan akan berdampak pada terciptanya daya adaptif dan eksistensi LKP, sehingga diharapkan jumlah warga masyarakat yang mendaftar menjadi peserta didik dapat meningkat;
3. Bagi masyarakat, dengan tersedianya model diharapkan dapat mengetahui keberadaan *caregiver* sebagai profesi yang menjanjikan, kemudian tertarik untuk mendaftar dan mengikuti kursus *caregiver* secara online, melakukan praktikum, magang, ujian, dan memperoleh sertifikat dari Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) *caregiver* di Indonesia;
4. Bagi lembaga mitra dan instansi terkait, dengan tersedianya model ini dapat mengetahui pola pembelajaran yang akuntabel dan terstruktur yang disediakan pada platfrom online *caregiver*, selain itu dapat dijadikan peluang untuk melakukan rekruitmen calon peserta didik dan/atau menyerap lulusan kursus online *caregiver*; dan
5. Bagi Kementerian Pendidikan Nasional, keberadaan model ini dapat dijadikan contoh dari penyelenggaraan kursus online yang dapat dikelola secara mandiri oleh LKP.

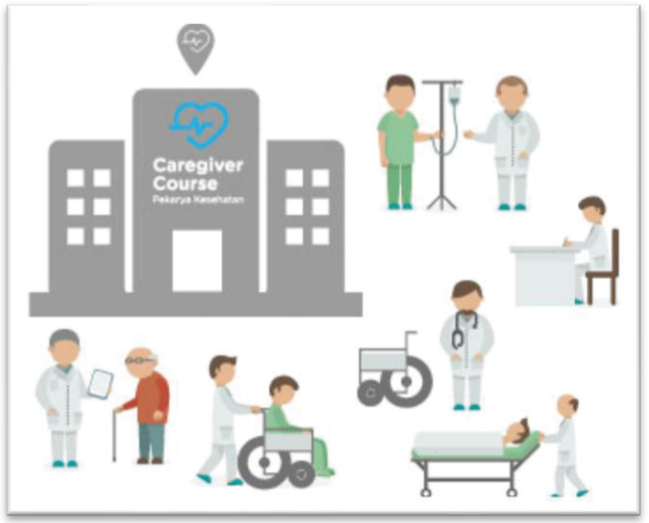

C. Sasaran Pengguna Model

Sasaran utama yang diharapkan menjadi pengguna model kursus *caregiver* online ini adalah 9 LKP di Jawa Barat, 13 LKP di DKI Jakarta, selain itu diharapkan juga model ini dapat dipergunakan oleh LKP atau satuan pendidikan lainnya yang sedang/berminat menyelenggarakan kursus online caregiver.

Bab II. KURSUS ONLINE CAREGIVER

A. Caregiver

Caregiver atau bisa juga disebut pekarya kesehatan adalah laki-laki atau perempuan yang telah mengikuti pelatihan atau kursus bidang pekarya kesehatan dan dinyatakan lulus yang dapat memberikan bantuan dan pendampingan kepada Lansia dan orang dengan kelemahan fisik. Mereka mempunyai kewenangan melaksanakan tindakan pelayanan dasar pada klien di bawah naungan dan tanggung jawab tenaga kesehatan profesional atau institusi kesehatan, pelayanan yang di maksud dapat dilaksanakan di rumah, panti sosial, klinik, rumah sakit, dan unit pelayanan kesehatan lainnya (PP No 15/2012).

B. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu melaksanakan satu tugas spesifik, dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan, serta menunjukkan kinerja dengan mutu yang terukur, di bawah pengawasan langsung atasannya;
2. Memiliki pengetahuan operasional dasar dan pengetahuan faktual bidang kerja yang spesifik sehingga mampu memilih pemecahan yang tersedia terhadap masalah yang lazim timbul; dan
3. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab membimbing orang lain.

C. Standar Kompetensi Lulusan

Lulusan kursus online caregiver, setelah terlibat secara penuh dalam pembelajaran diharapkan mempunyai kemampuan sebagaimana yang terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.1. Parameter Deskripsi Capaian Pembelajaran Pekarya Kesehatan Level II KKNI

PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS BIDANG PEKARYA KESEHATAN SESUAI KKNI LEVEL II	
SIKAP DAN TATA NILAI	Membangun, membentuk karakter dan kepribadian manusia Indonesia seutuhnya. 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas dan bekerja dengan sepenuh hati. 3. Memiliki moral, etika, dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya. 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta Tanah Air memiliki nasionalisme serta mendukung perdamaian dunia. 5. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya. 6. Menghargai keanekaragaman agama/kepercayaan, budaya, pandangan,dan pendapat orang lain. 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. 8. Menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab, dapat bekerja secara profesional dan memahami risiko tanggung gugat. 9. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya dan martabat dari klien dan keluarga.
KEMAMPUAN DI BIDANG KERJA	Memiliki kemampuan melaksanakan pendampingan, pelayanan operasional dasar pada klien, meliputi: 1. Memelihara kebersihan perseorangan (*personal hygiene*) dari klien dan diri sendiri serta lingkungan. 2. Memberikan bantuan dalam proses buang air besar (BAB) dan buang air kecil (BAK) dengan menggunakan bahan dan peralatan kerja yang sesuai. 3. Memberikan bantuan dalam pemenuhan kebutuhan berpakaian, makan dan minum, istirahat dan tidur, serta mobilisasi dan transportasi.

PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS BIDANG PEKARYA KESEHATAN SESUAI KKNI LEVEL II	
	4. Mengukur tanda-tanda vital (suhu, nadi, tekanan darah, dan pernafasan). 5. Menyiapkan dan memberikan obat berdasarkan instruksi dari dokter atau pendelegasian dari perawat. 6. Mencatat dan melaporkan hasil pengukuran tanda-tanda vital, keluhan, dan perubahan perilaku klien. 7. Memotivasi dan menghibur klien. 8. Komunikasi yang baik dan efektif dengan klien, keluarga dan tim kesehatan yang lain.
PENGETAHUAN YANG DIKUASAI	Memiliki pengetahuan operasional dasar dan pengetahuan faktual untuk melaksanakan pendampingan, pelayanan pada klien, meliputi: 1. Pengetahuan faktual tentang struktur dan fungsi organ tubuh manusia (jantung dan pembuluh darah, paru, sistem pencernaan dan sistem perkemihan, sistem integumen). 2. Prinsip dan konsep umum kebutuhan dasar manusia menurut Abraham Maslow, kebutuhan gizi lansia dan klien, sterilisasi dan desinfeksi. 3. Pengetahuan faktual tentang faktor- faktor ancaman kesehatan dan keselamatan lansia dan klien, serta efek samping dari pemberian obat. 4. Konsep umum tentang perilaku dan perubahan perilaku lansia dan klien. 5. Prinsip, teknik, dan pengetahuan operasional tentang pendampingan, pelayanan, pelaksanaan tindakan bantuan yang dilakukan terhadap klien, termasuk pembuatan dan pemberian asupan makanan melalui selang, pencegahan infeksi, pemberian obat (oral, anal, topikal) dan penyimpanan obat. 6. Pengetahuan faktual tentang jenis dan manfaat peralatan untuk melakukan pendampingan, pelayanan operasional dasar pada klien dan mengukur tanda-tanda vital. 7. Prinsip, teknik, dan pengetahuan operasional tentang penggunaan peralatan untuk melakukan pendampingan, pelayanan operasional dasar pada klien dan mengukur tanda-tanda vital. 8. Prinsip dan teknik berkomunikasi efektif dengan klien dan keluarga serta petugas kesehatan lain. 9. Prinsip dan teknik memotivasi klien. 10. Teknik dan prosedur pencatatan dan pelaporan tanda-tanda vital, keluhan dan perubahan perilaku klien.

PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS BIDANG PEKARYA KESEHATAN SESUAI KKNI LEVEL II	
	11. Pengetahuan faktual dan operasional tentang kebersihan perseorangan(*personal hygiene*) dari klien dan diri sendiri serta lingkungan, keselamatan klien dan kesehatan kerja (K3).
HAK DAN TANGGUNG JAWAB	Bertanggung jawab atas pendampingan, pelayanan operasional dasar pada klien,meliputi: 1. Pekerjaannya secara mandiri. 2. Pekerjaannya dalam suatu tim. 3. Pembimbingan dan pendampingan kepada rekan sekerja yang baru masuk.

D. Kursus Caregiver Dalam Jaringan

Kursus caregiver daring adalah sebuah platfrom berbasis *moodle* dan/atau *open* EdX yang dapat dipergunakan oleh LKP untuk menyelenggarakan layanan pembelajaran online bagi peserta didik program kursus caregiver.

Bagan 2.1. Protife Model Kursus Online Caregiver

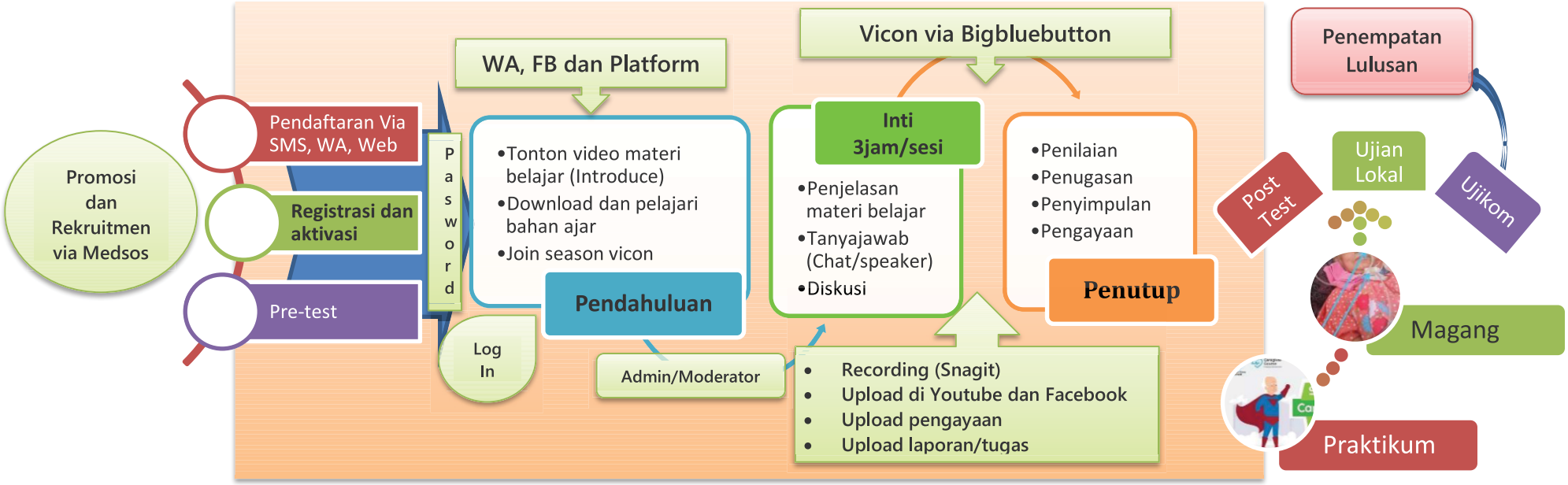

E. Waktu Belajar

Untuk menjadi seorang caregiver, sesuai dengan kurikulum kursus dan pelatihan pekarya kesehatan berbasis KKNI Level II, peserta didik harus mengikuti selama 420 JP@45 menit yang terdiri dari 135 JP dimensi pengetahuan secara online dan 285 JP dimensi keterampilan melalui praktikum dan pemagangan.

F. Materi Belajar

Materi yang diajarkan pada program kursus caregiver moda daring ini, adalah:

Tabel 2.2 Struktur Materi Kursus Online Caregiver

No	Materi Belajar	JP		
		P	K	Total
1	Komunikasi efektif	14	43	57
2	Etika dan perilaku	7	6	13
3	Struktur dan fungsi tubuh manusia	12	0	12
4	Konsep kebutuhan dasar manusia	4	0	4
5	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	18	7	25
6	Kebersihan diri dan lingkungan	3	82	85
7	Istirahat dan tidur	2	10	12
8	Sterilisasi dan desinfeksi	4	2	6
9	Gizi	25	19	44
10	Tanda vital	11	46	57
11	Mobilisasi dan transportasi	6	28	34
12	Pemberian obat	12	18	30
13	Peran dan tanggung jawab prakarya kesehatan	8	14	22
14	Pencatatan dan pelaporan	9	10	19
Total		135	285	420

Sementara itu lingkup materi dari kurikulum kursus dan pelatihan pekarya kesehatan berbasis KKNI Level II, sebagai berikut:

Tabel 2.3 Lingkup Materi Kursus Online Caregiver

No	Materi	Lingkup Materi
1	Komunikasi efektif	a. Penggunaan tata bahasa yang mudah di pahami, verbal ataupun non verbal, b. Tata cara penggunaan alat komunikasi c. Pendampingan dan pelayanan d. Cara-cara memotivasi dan menghibur klien e. Teknik komunikasi dengan klien, keluarga dan tim kesehatan lain f. Teknik menjadi pendengar yang baik g. Penerapan sikap empati h. Teknik pemberian support
2	Etika dan perilaku	a. Etika sopan santun b. Etika berkomunikasi c. Tata cara berpakaian d. Perilaku klien
3	Struktur dan fungsi tubuh manusia	Pengetahuan tentang jantung, pembuluh darah, paru, sistem pencernaan, sistem perkemihan; dan sistem integumen
4	Konsep kebutuhan dasar manusia	Kebutuhan dasar menurut Abraham Maslow
5	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	a. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan klien dan keselamatan kerja b. Pengetahuan faktual tentang faktorfaktor ancaman keselamatan klien c. Pencegahan kecelakaan dan cedera pada klien d. Teknik dan prosedur pelaksanaan tindakan pertolongan pertama terhadap klien e. Alat pelindung diri
6	Kebersihan diri dan lingkungan	a. Pengertian kebersihan perorangan dan lingkungan b. Teknik memelihara kebersihan diri c. Teknik memelihara kebersihan klien d. Teknik memelihara kebersihan lingkungan

No	Materi	Lingkup Materi
		e. Teknik pemenuhan kebutuhan berpakaian f. Teknik bantuan dalam proses bab dengan atau tanpa alat bantu g. Teknik bantuan dalam proses bak dengan atau tanpa alat bantu
7	Istirahat dan tidur	Teknik pemenuhan kebutuhan istirahat dan tidur
8	Sterilisasi dan desinfeksi	Teknik sterilisasi dan desinfeksi
9	Gizi	a. Kebutuhan gizi lansia b. Komposisi gizi bagi klien c. Bentuk –bentuk makanan d. Pemberian makanan melalui selang e. Teknik pemenuhan kebutuhan makan dan minum
10	Tanda vital	a. Jenis dan manfaat peralatan mengukur tanda tanda vital b. Prinsip penggunaan tensimeter, thermometer c. Area melakukan pengukuran nadi dan frekuensi pernafasan d. Teknik pengukuran suhu e. Teknik pengukuran nadi dan frekuensi pernafasan f. Teknik pengukuran tekanan darah
11	Mobilisasi dan transportasi	a. Prinsip penggunaan peralatan dalam pendampingan dan pelayanan b. Jenis dan manfaat peralatan penunjang mobilisasi dan transportasi c. Teknik pemenuhan kebutuhan mobilisasi d. Teknik pemenuhan kebutuhan transportasi
12	Pemberian obat	a. Pengetahuan faktual tentang efek samping obat b. Pemberian dan penyimpanan obat oral, anal dan topikal c. Etiket/label obat, tehnik pemberian obat sesuai bentuk sediaan obat dan reaksi obat
13	Peran dan tanggung jawab prakarya kesehatan (Reran)	a. Identifikasi jenis pekerjaan yang dapat dilakukan secara mandiri b. Identifikasi resiko kecelakaan kerja yang dilakukan secara mandiri c. Prinsip-prinsip kerja dalam tim d. Metoda bekerja dalam tim

No	Materi	Lingkup Materi
		e. Teknik bimbingan dan pendampingan ke tim kerja f. Teknik memberikan instruksi dengan tepat
14	Pencatatan dan pelaporan	a. Teknik mencatat dan melaporkan b. Perihal yang di catat dan dilaporkan c. Manfaat dan tujuan pencatatan dan pelaporan d. Teknik pencatatan dan pelaporan tanda – tanda vital dan perilaku klien

G. Peserta Didik

Menjadi seorang caregiver adalah sebuah pilihan, tidak mengenal jenis kelamin dan siapa saja boleh menjadi peserta didik di kursus online *caregiver* dengankriteria:

1. Sehat jasmani dan rohani;
2. Berusia minimal 18 tahun;
3. Pendidikan minimal SMA/Sederajat;
4. Mendaftarkan diri sebagai peserta didik ke laman yang telah disediakan;
5. Berkomitmen untuk menaati peraturan-peraturan yang ditetapkan;
6. Mempunyai alamat email dan aplikasi whatapps;
7. Mempunyai smarthpone, dengan minimal spesipikasi
8. Memilik smartphone minimal 3G yang berbasis android atau ios yang dilengkapi dengan aplikasi browser *google crome* atau *firefox* dengan RAM minimal 1/8 GB; dan
9. Lebih baik mempunyai komputer (laptop/Pc RAM Minimal 1 GB Hardisk Minimal 250 GB webcamp) yang terkoneksi dengan askes internet (minimal 512 Kbps) dan dilengkapi modem, serta headset include mix.

H. Keuntungan Mengikuti Kursus Caregiver Dalam Jaringan

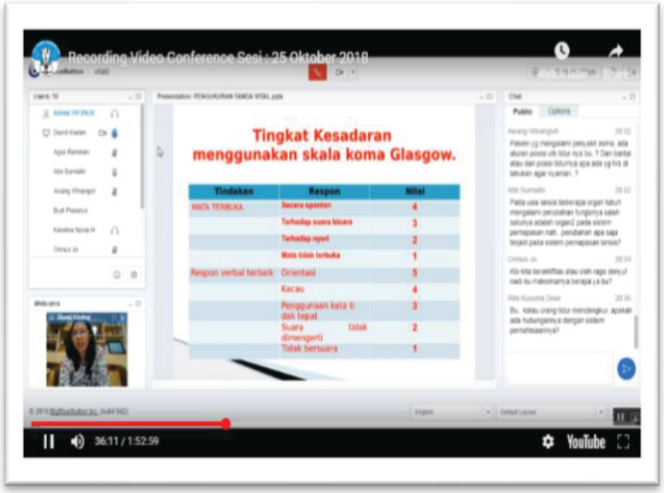

1. Ketika bergabung di kursus online caregiver, peserta didik akan difasilitasi:
   a. belajar langsung dari ahlinya yaitu para instruktur dan praktisi yang kompeten dalam bidang caregiver;
   b. melaksanakan praktikum di LKP program caregiver;
   c. mengikuti uji kompetensi;
   d. memperoleh sertifikat caregiver dari LSK; dan
   e. disalurkan dan memperoleh pekerjaan sebagai caregiver.
2. Aktivitas belajar bisa dilakukan dimana dan kapan saja, karena disediakan video dan bahan ajar dari setiap materi belajar yang bisa didownload dan dipelajari kapanpun dimanapun.
3. Dengan bergabung dalam kursus online caregiver, peserta didik otomatis tergabung pada komunitas caregiver, di sana peserta didik bisa berdiskusi dengan peserta lain, instruktur, dah eleman lainnya untuk meningkatkan pengetahuan tentang caregiver.
4. Memperoleh materi belajar yang lengkap dan sistematis, dibuat langsung dalam format video dan PDF oleh tim instruktur yang berpengalaman;
5. Memperoleh penugasan dirancang secara berkala dan per-kompetensi untuk membuat peserta paham apa saja kemampuan yang harus dikuasai oleh seorang caregiver, serta mendapatkan masukan dan bimbingan dari instruktur untuk setiap tugas yang dikumpulkan, sehingga proses belajar menjadi lebih cepat dan terarah; dan
6. Mempersingkat waktu pelaksanaan kursus caregiver di LKP, peserta didik yang sudah mengikuti pembelajaran moda daring dapat langsung mengikuti kegiatan praktikum dan magang keterampilan di LKP tempat ia terdaftar. Dengan kata lain, adanya platfrom dapat menghilangkan biaya perjalanan, biaya konsultan, serta biaya lainnya terkait dengan pembelajaran yang bersifat pengetahuan.

Bab III. PLATFROM KURSUS ONLINE CAREGIVER

A. Aplikasi Platfrom

Model kursus online caregiver mempergunakan aplikasi *moodle* (*modular object oriented dynamic learning environment*). Moodle merupakan sebuah nama aplikasi yang dapat merubah pembelajaran ke dalam bentuk *web*, karena aplikasi ini memungkinkan peserta untuk masuk ke dalam "ruang kelas digital" dan bisa mengakses materi pembelajaran, kuis, dan lain-lain.

Moodle merupakan sebuah aplikasi *Course Management System* (CMS) yang gratis/*open source* dan dapat di download, digunakan ataupun dimodifikasi oleh siapa saja dengan lisensi secara GNU (*General Public License*). Selain gratis, aplikasi pada aplikasi *moodle* terdapat beberapa fitur yang sangat memungkinkan dipergunakan oleh LKP untuk mengelola kursus online *caregiver*.

otoritas *user*

platform ini secara umum dibagi menjadi 3, yaitu : Administrator, Pengajar, Peserta didik. Tetapi, jika dibutuhkan penambahan otoritas, bisa ditambahkan lagi.

tipe file bahan ajar

file yang bisa diupload/digunakan ke platform ini, hampir semua file yang berbasiskan aplikasi perkantoran, format video sudah bisa digunakan.

interaksi antara peserta dan pengajar

pengajar dan peseta bisa langsung berinteraksi, bisa menggunakan media Forum Diskusi, Video Conference, Group WhatsApp, Facebook

penugasan

tipe penugasan yang bisa diberikan kepada peserta, bisa berupa pilihan ganda, betul-salah, essay, maupun yang mengharuskan peserta mengupload file

instrumen

jika lembaga membutuhkan angket, *quesioner*, *feedback* yang berkaitan dengan kinerja aplikasi, lembaga, pengajar, platform ini Sudan menyediakannya

resources

Jika pengajar membutuhkan sumber bahan dari luar, platform ini bisa meng*insert*kan link, video dari Youtube atau media penyimpanan video massal lainnya, *webpage*, dan lainnya

B. Beranda Platfrom

Beranda platfrom kursus online *caregiver* dapat diakses dengan mempergunakan *browser Mozilla Firefox* atau *Google Chrome,* caranya dengan mengetik *pkbmdaring.kemdikbud.go.id* pada *address bar* browser tersebut. Beranda tersebut dilengkapi dengan fitur:

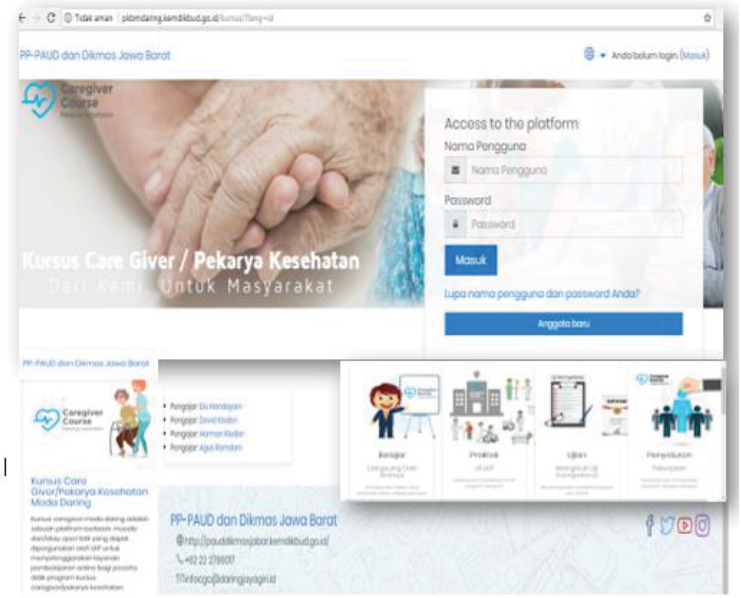

1. Informasi tentang kursus online *caregiver*;
2. Nama-nama instruktur dan pengelola;
3. Prosedur pembelajaran; dan
4. *Login/access* ke beranda situs; dan
5. Fitur konektivitas.

Simbol kursus yang berbentuk hati disertai garis getaran yang mempergunakan warna biru mempunyai makna bahwa *caregiver* juga merupakan orang-orang yang memang berprofesi sebagai perawat dengan sebutan pekarya kesehatan yang bertugas untuk menjaga jantung lansia tetap berdetak dan melaksanakan perawatan dengan mempergunakan hati. Sementara itu, gambar jemari tangan yang saling menggenggam mempunyai makna bahwa seorang *caregiver* mempunyai peran untuk memberikan bantuan dan pendampingan kepada Lansia atau orang-orang yang sedang mengalami penurunan kesehatan fisik/sakit.

Caregiver Course
Pekarya Kesehatan

Pada beranda platform juga terdapat informasi tentang personel yang terlibat atau mengelola platrom kursus online *caregiver*, minimal berisi penjelasan tentang pengelola, instruktur, dan tenaga administrasi.

- Pengajar: Elis Handayani
- Pengajar: David Kleden
- Pengajar: Herman Kleden
- Pengajar: Agus Ramdani

Selanjutnya, beranda platfrom dilengkapi juga dengan penjelasan tentang fasilitas, kegiatan, dan keuntungan yang akan diperoleh jika menjadi peserta didik di kursus online *caregiver*. Dari mulai akan mendapatkan pembelajaran yang berkualitas karena belajar langsung dari ahlinya. Difasilitasi tempat praktik untuk mengimplementasikan hasil belajar secara langsung. Selanjutnya berhak untuk mengikuti ujian di TUK untuk memperoleh pengakuan kompetensi yang ditandai pemerolehan sertifikat dari LSK caregiver. Terakhir, peserta kursus akan di fasilitasi untuk memperoleh pekerjaan atau disalurkan langsung ke rumah, panti sosial, klinik, rumah sakit, dan unit pelayanan kesehatan lainnya yang membutuhkan tenaga *caregiver*.

Fitur *access to the platfrom* juga terdapat pada beranda platfrom yang bisa diisi oleh peserta dengan menggunakan *username* dan *password* yang diberikan admin kursus online *caregiver*. Selanjutnya beranda platfrom juga terkoneksi langsung dengan media sosial facebook, twitter, dan Instagram sebagai fitur tambahan di luar platfrom yang berfungsi antara lain sebagai komunitas/group, media promosi program, forum konsultasi, dan dokumentasi atau rekam jejak digital dari kursus online caregiver. Sementara *youtube* lebih difungsikan untuk mendokumentasikan data-data yang berjenis video dan untuk mempromosikan, dari mulai video tutorial, video, materi belajar, video penugasan peserta didik, video praktikum, dll.

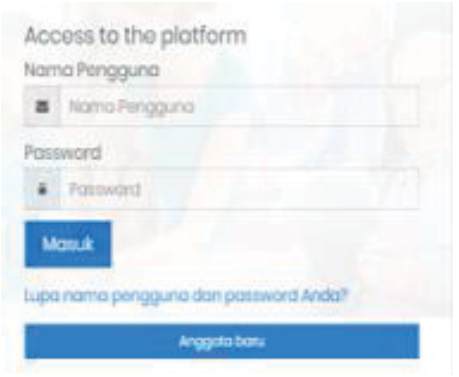

Keberadaan fitur-fitur pada beranda platfrom tersebut, diharapkan dapat memberikan informasi-informasi tentang keberadaan kursus online c*aregiver*, sehingga masyarakat yang membuka beranda platfrom tersebut menjadi penasaran dan berminat untuk mendaftar sebagai peserta didik di kursus online *caregiver*.

C. Konten Platfrom

1. Beranda situs, merupakan akses utama untuk masuk ke dalam sistem pembelajaran ketika peserta *sign in* dengan mempergunakan *user name* dan *password* yang diberikan admin kursus. Selain fitur tersebut, pada beranda situs juga terdapat informasi tentang kurikulum kursus online caregiver.

2. Materi belajar, fitur ini berisi tentang 14 (empat belas) materi belajar kursus online caregiver. Setiap materi belajarnya disertai video introduce/pengenalan lingkup materi belajar, bahan belajar dalam bentuk PDF, powerpoint materi, *link-link* pengayaan materi, aktivitas *join season,* dan rekaman *video conference (vicon)*.

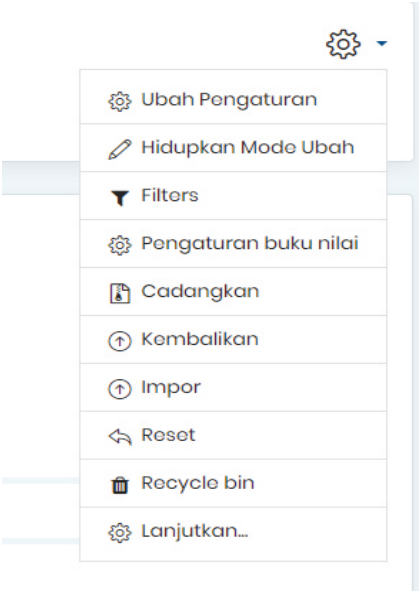

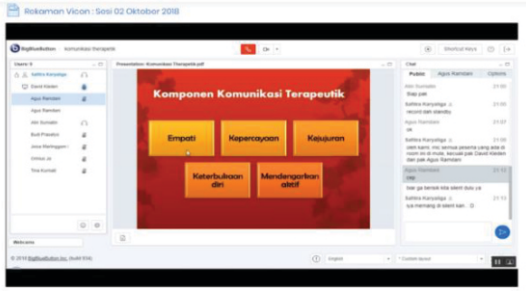

Dalam fitur materi belajar juga terdapat icon setting yang antara lain berfungsi untuk mengelola aktivitas pembelajaran, mengubah pengaturan, mengunduh atau menguplode materi belajar, memberikan peniliaan, mengembalikan pengaturan, dan lain-lain. Intinya fitur materi belajar ini merupakan "mesin" utama yang menggerakkan aktivitas belajar online kursus caregiver.

3. Peserta, fitur ini berisi tentang informasi jumlah, nama, alamat email, akses terakhir ke platfrom, dan keaktifan peserta didik mengikuti kursus online. Melalui fitur peserta ini, kita juga dapat mengetahui tentang tingkat kedisiplinan dan tingkat partisipasi peserta didik dalam mengakses platfrom kusrus online caregiver.
4. Kalender, berisi tentang jadwal pembelajaran kursus online caregiver, dari mulai tanggal, hari, bulan, dan tahun yang disajikan dalam bentuk tabel yang bisa disesuaikan jika pada saat tertentu jadwal harus di revisi dan mengalami perubahan.

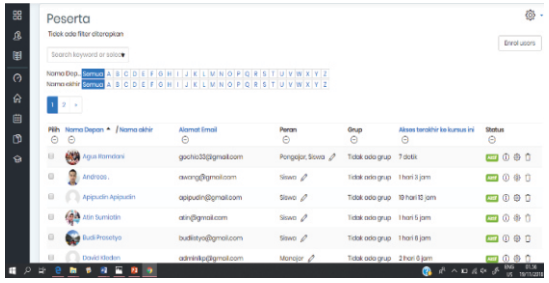

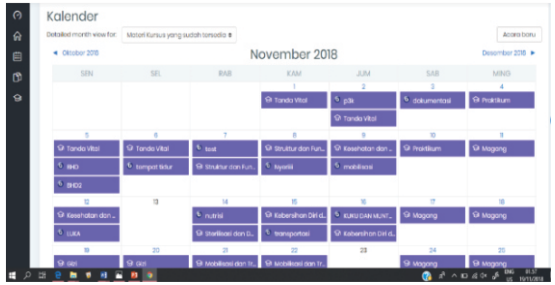

5. Nilai, fitur ini berisi informasi tentang progress hasil belajar dalam bentuk nilai dan rata-rata nilai peserta didik kursus online caregiver yang ditampilkan dalam bentuk tabel dan bagan/diagram. Selain itu, dalam fitur nilai ini kita dapat mencermati keaktifan peserta dalam mengupload penugasan, nilai pre dan post test, rata-rata nilai, kategori nilai, rentang nilai, dan tindak lanjut yang dapat dilakukan intruktur dalam bentuk pemberian nilai terhadap tugas-tugas yang diupload peserta didik. Dengan kata lain, fitur nilai ini merupakan portopolio dari keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang mengandung unsur penilaian, dari awal kursus, pada saat proses, dan akhir pembelajaran.

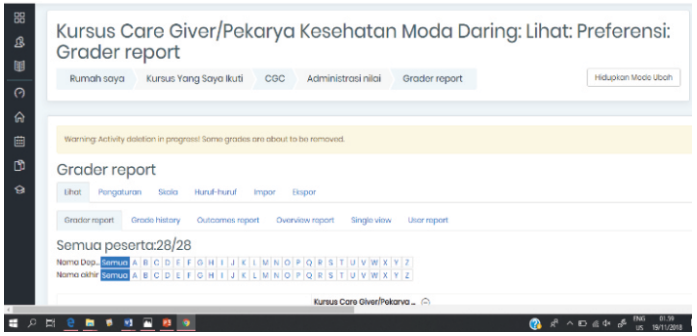

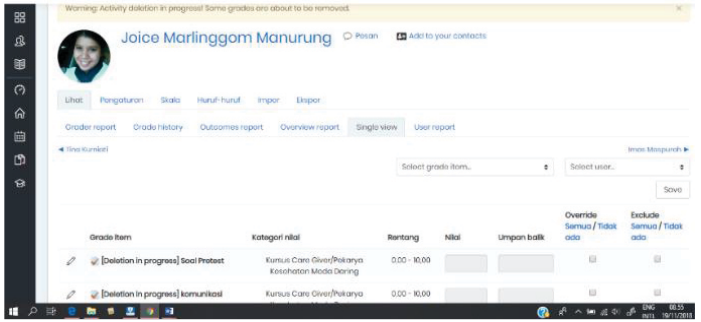

6. File Pribadi, fitur ini bisa dipergunakan oleh admin, instruktur, atau peserta didik menyimpan dokumen yang berkaitan dengan materi belajar, hasil penugasan, maupun file-file lain yang berkaitan dengan pembelajaran kursus online caregiver. Kapasitas penyimpana file-file yang disediakan pada platfrom ini sebesar ukuran maksimal untuk file baru: 2Mb, batas keseluruhan file 100Mb.

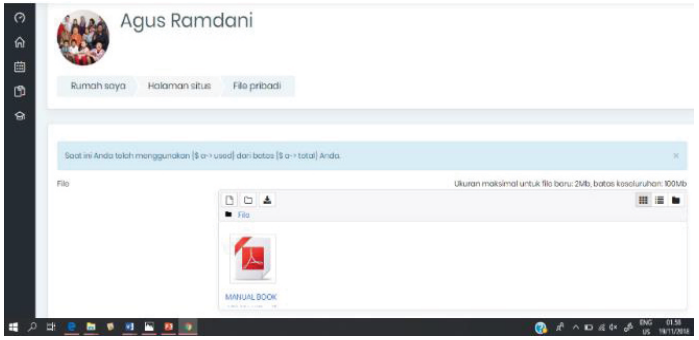

7. Resources dan Aktivitas, fitur ini merupakan fitur yang sangat penting dalam platfrom ini, karena merupakan pintu masuk untuk mengelola aktivitas pembelajaran kursus online caregiver, terdiri dari:

a. *Assignments*, dengan aktifitas ini, kita dapat memberikan tugas yang mengharuskan peserta didik Mengirim (upload) konten digital, misalnya *essay*, tugas proyek, laporan, dan lain-lain. Jenis file yang dapat dikirim misalnya *word documents*, *spreadsheets, images, audio and video clips*. Selanjutnya kita dapat melihat dan menilai tugas yang telah dikirim oleh peserta didik;

b. *Obrolan*, dengan aktivitas ini setiap peserta dapat berdiskusi secara real-time via web;

c. *Choices*, kita dapat memberikan beberapa pertanyaan dan menyediakan beberapa pilihan jawaban. Aktifitas ini dapat digunakan sebagai *polling* untuk merangsang daya pikir terhadap sebuah topik, misalnya membiarkan sebuah kelas untuk menentukan (vote) arah dari mata pelajaran;

d. *Database*, dengan aktifitas ini, kita dan peserta didik dapat membuat, melihat dan mencari bank data mengenai topik apapun. Format dan struktur data yang dimasukkan hampir tidak terbatas, termasuk gambar, file, URL, nomor, dan text;

e. *Forums,* sama dengan chat, pada forum ini peserta didik dan pendidik dapat berinteraksi satu sama lain secara real-time. Namun tidak seperti chat, pada forum interaksi yang dilakukan secara asinkron. Setiap member yang tergabung dalam forum akan menerima salinan dari posting di email mereka;

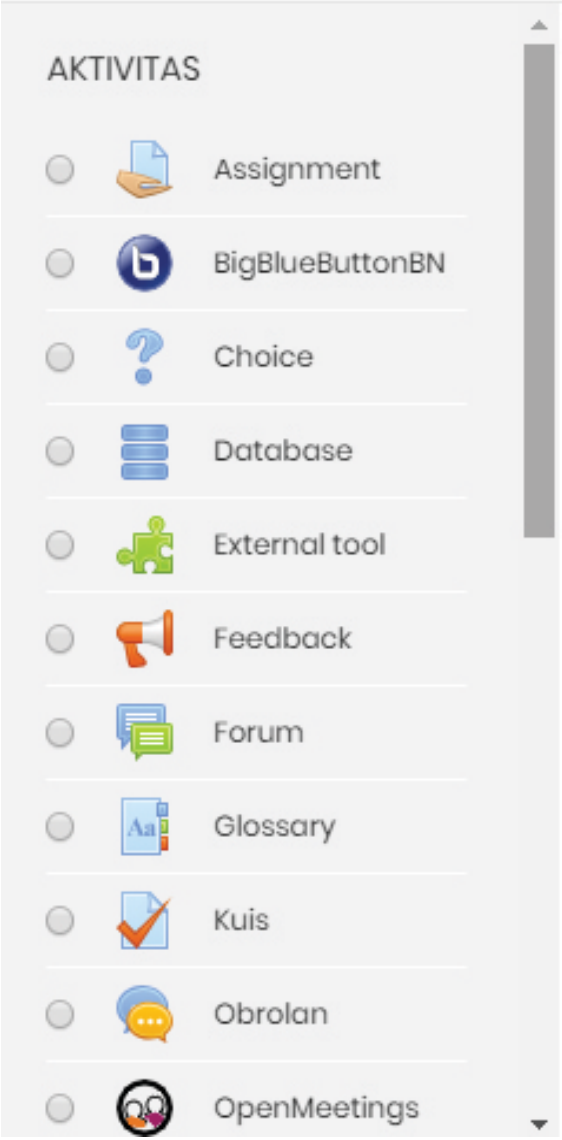

f. *Glossary*, ada aktivitas ini, pererta dapat membuat kumpulan/daftar pengertian–pengertian kata, seperti kamus. Data yang dimasukkan dapat berasal dari berbagai format dan secara otomatis dapat dibuat link ke materi lain;

g. Kuis, pada fitur ini kita dapat mendesain kumpulan soal, yang berisi multiple choice, true-false, dan pertanyaan jawaban singkat. Pertanyaan–pertanyaan tersebut akan tersimpan di bank soal yang dapat dikategorikan dan digunakan ulang;

h. *Pelajaran* ditujukan agar kita dapat membuat aktifitas yang berisi konten yang menarik dan fleksibel. *Lesson* terbagi menjadi beberapa halaman dan diakhir setiap halaman biasanya terdapat pertanyaan yang memiliki beberapa jawaban. Jawaban yang dipilih student akan menentukan halaman mana yang akan diaksesnya;

i. *SCORM/AICC Packages* Dengan fiut ini kita dapat membuat paket yang berisi halaman web, grafis, program Javascript, slide presentasi Flash, video, suara and konten apapun yang dapat dibuka di web browser. Paket ini juga diintegrasikan kumpulan soal yang bila diperlukan dapat dinilai dan kemudian dimasukkan ke rapor peserta didik;

j. *Surveys* merupakan feedback, quisioner ataupun angket yang dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran ataupun kritikan

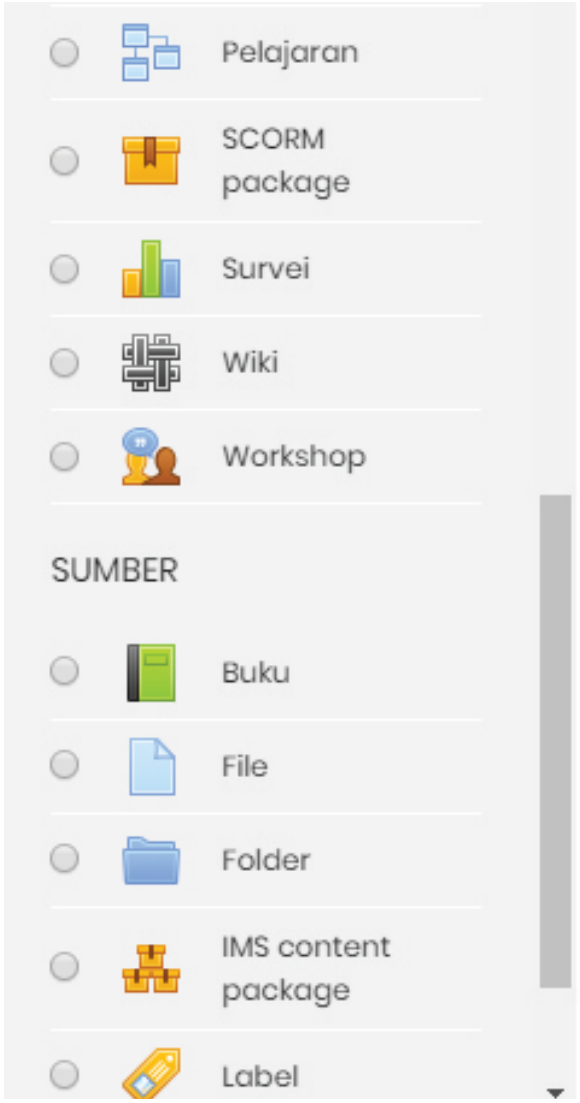

bagi bapak/ibu guru ataupun mata pelajaran. Sehingga kinerja pendidik dan isi dari mata pelajaran dapat diperbaiki diwaktu mendatang;

k. *Wiki*, pada aktivitas ini pendidik dan peserta didik dapat secara kolaboratif menulis dokumen web tanpa mengetahui bahasa html, langsung dari web browser. Hasilnya dapat berupa hasil kreativitas kelas, kelompok ataupun individu;

l. *Buku* fitur buku memungkinkan kita untuk menciptakan sumber daya multihalaman dalam format buku, seperti, dengan bab dan sub bab. Buku dapat berisi file media serta teks dan berguna untuk menampilkan ayat-ayat yang panjang dari informasi yang dapat dipecah menjadi beberapa bagian. Sebuah buku dapat digunakan untuk menampilkan bahan bacaan untuk modul individu dari studi sebagai staf buku pegangan dan sebagai portofolio karya peserta didik;

m. *File,* memungkinkan kita untuk memberikan file sebagai sumber daya saja, File tersebut akan ditampilkan dalam antarmuka program, jika peserta akan diminta untuk men-download file mungkin menyertakan file pendukung;

n. Folder memungkinkan kita untuk menampilkan sejumlah file terkait dalam satu folder, mengurangi bergulir di halaman saja. Folder zip dapat di-upload dan membuka ritsleting untuk ditampilkan, atau folder kosong dibuat dan file upload ke dalamnya. Folder juga dapat digunakan untuk serangkaian file pada satu topik, misalnya satu set kertas ujian masa lalu dalam format pdf atau kumpulan file gambar untuk digunakan dalam proyek siswa, Untuk memberikan ruang uploading bersama untuk penddik di halaman khusus (menjaga folder tersembunyi sehingga hanya pendidik yang bisa melihatnya);

o. *IMS Content Packages* dapat dibuat dengan beragam *software contentauthoring*, hasilnya berupa file zip. Moodle secara otomatis akan mengekstrak paket tersebut agar konten paket tersebut dapat dilihat. Konten paket IMS biasanya berisi seperti slide presentasi yang terdiri beberapa halaman yang memiliki navigasi per halaman; dan

p. *Labels, b*erbeda dengan resourse lain, dengan label hanya berupa text dan grafis. Label berguna sebagai instruksi pendek yang menginformasikan kepada peserta didik apa yang harus dilakukan kemudian.

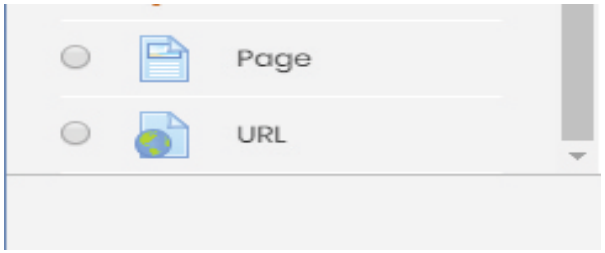

q. URL (Uniform Resource Locator atau Universal) adalah jejaring di internet untuk website atau file online. Kita dapat menggunakan modul URL untuk memberikan peserta didik mereka dengan weblinks untuk pengayaan sehingga menghemat waktu dan usaha, terutama peserta didik tidak perlu secara manual mengetik alamat. URL dapat ditampilkan dengan berbagai cara,

8. Aplikasi BigBlueButtonBN Fasiltas Utama Video Conference

Video conference yang digunakan pada platform ini bersifat open source, dengan mempergunakan aplikasi BigBlueButtonBN, sehingga jika lembaga LKP ingin mengembangkannya tidak membutuhkan biaya sewa bulanan video conference yang harganya relatif mahal. (*jika peseta yang mengikuti per sesi jumlahnya masih ratusan). Untuk mengaksesnya, klik icon "Join seasion" jika sudah dicreate dan dipublish oleh administrator. Sebelumnya, pastikan di browser sudah diinstallkan *addons/plugins Adobe Flash Player*.

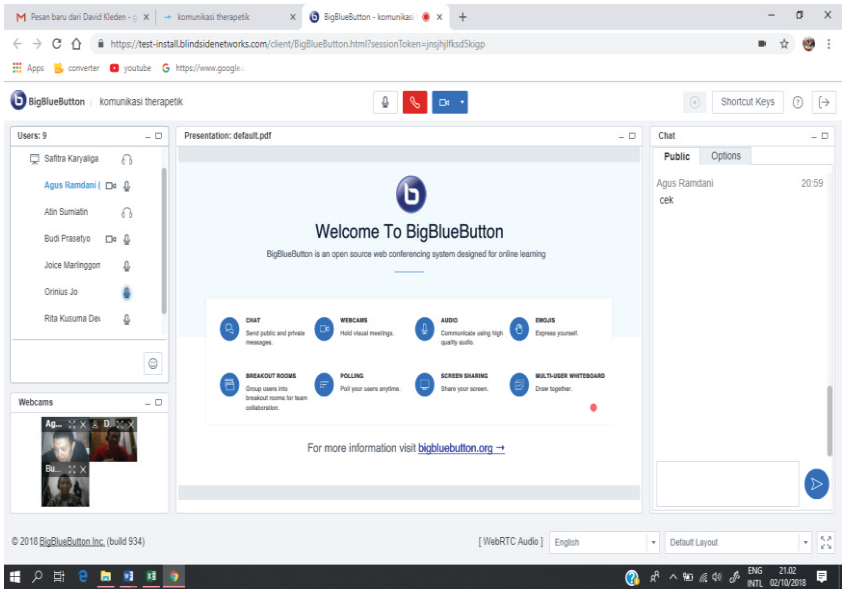

Fasilitas yang dapat diperoleh melalui penggunaan aplikasi *bigBlueButtonBN* untuk melaksanakan *video conference* pembelajaran kursus online caregiver ini, antara lain:

a. Peserta didik dan pendidik dapat berinteraksi langsung melalui laptop atau atau smartphone, namun jika mempergunakan smartphone peserta didik tidak dapat melihat video/tampilan pendidik yang sedang mengajar, sementara jika menggunakan laptop selain dapat melihat langsung pendidik yang sedang mengajar, peserta didik dapat memunculkan video mukanya melalui fasiltas webcam yang terdapat pada aplikasi bigBlueButtonBN. Jika melalui smartphone peserta didik mendapatkan fasilitas tampilan poerpoint, fitur microphone untuk bertanya, fitur headset untuk mendengarkan, dan fitur chat untuk menuliskan teks pada saat ada yang ingin ditanyakan atau berdiskusi;

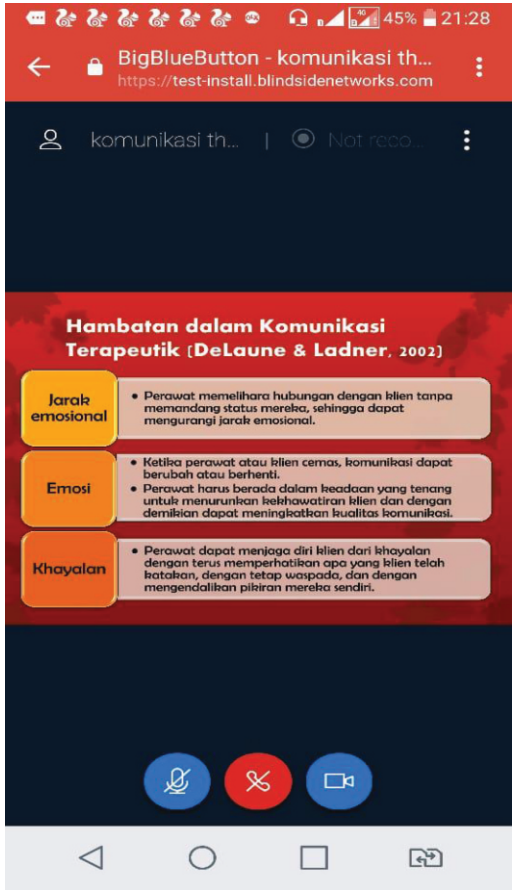

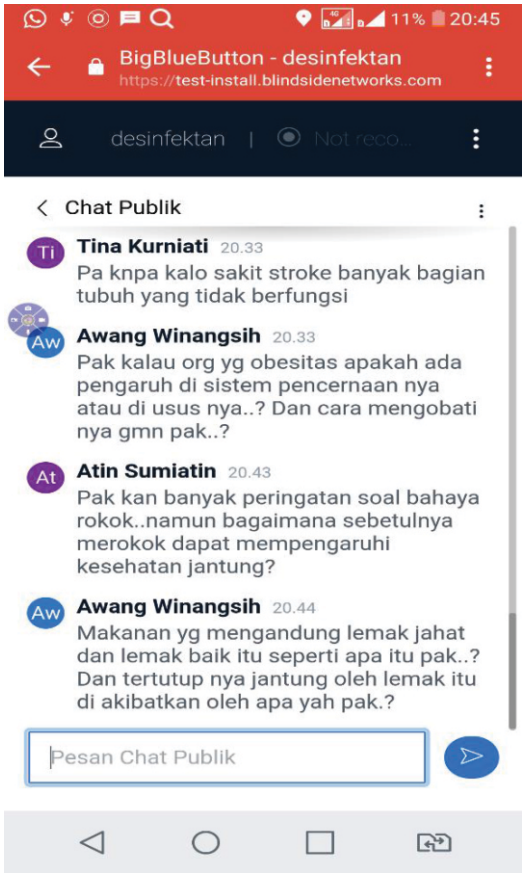

b. Jika peserta didik mengikuti vikon melalui laptop, maka dia akan dapat lebih optimal mengikuti pembelajaran dan dapat mengatur tampilan layar dan icon yang dia butuhkan. Selain fitru webcam, microphone, dan chat, peserta didik dapat menampilkan gambar/videonya sendiri di platfrom, mendapatkan kemudahan untuk mengetik via chat, mengatur tampilan ketika pendidik melaksanakn vikon, dan bisa melalukan penilaian terhadap pendidik dan materi belajar langsung melalui kolom penilaian yang terdapat di bawah fitur tampilan powerpoint; dan

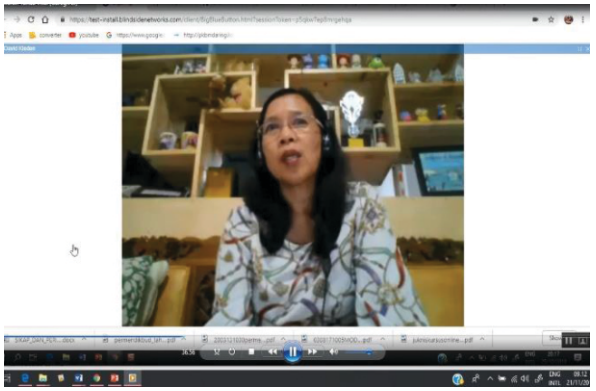

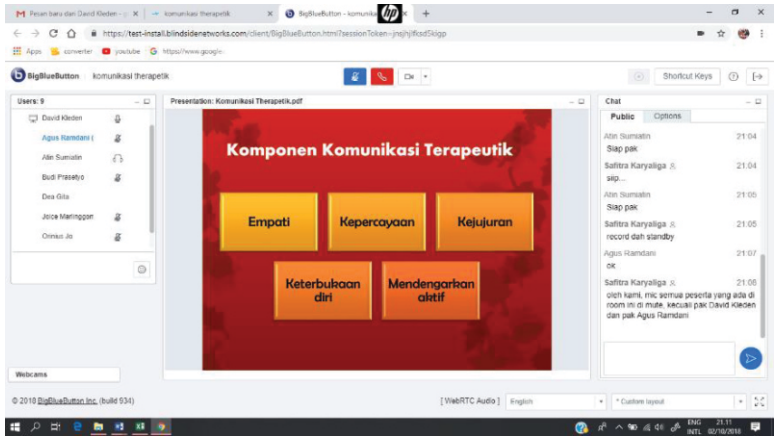

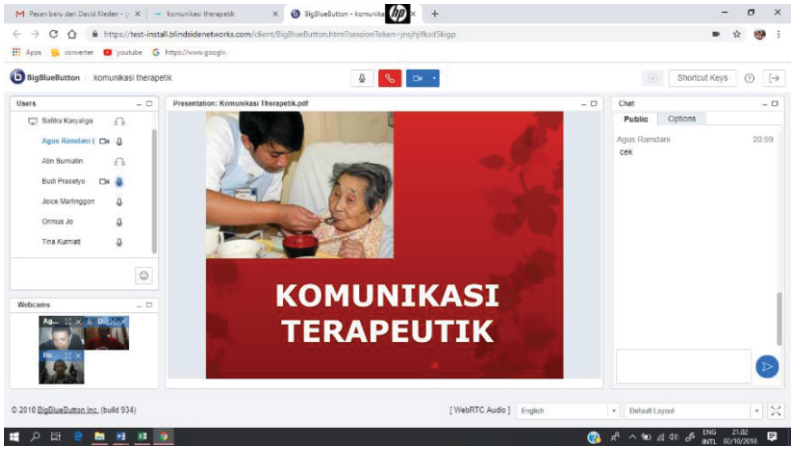

c. Tidak memerlukan *headset* atau *earphone* untuk melaksanan pembelajaran, namun untuk hasil lebih optimal memang dianjurkan pendidik untuk menggunakan head set-mix supaya suara yang diperoleh lebih jernih dan optimal.

d. Fitur video conference ini, minimal mempunyai kecepatan internet 0.5 Mbits/sec – 500 Kbits/sec – *upstream bandwidth*, dan minimum 1 Mbits/sec *download bandwidth*.

Bab IV. PEMBELAJARAN KURSUS ONLINE CAREGIVER

A. Pembagian Peran dan Tugas

1. Ketua/Pengelola LKP
   a. Mempromosikan program kursus online.
   b. Menyosialisasikan dan mempublikasikan kursus online.
   c. Menyusun kalender pendidikan kursus online.
   d. Menyusun jadwal pelaksanaan kursus online.
   e. Memastikan konten yang ditampilkan oleh aplikasi sesuai dengan standar, peraturan dan norma yang berlaku.
   f. Memfasilitasi dan mengkoordinasikan pelaksanaan praktikum/magang peserta didik.
   g. Mengkoordinasikan pelaksanaan ujian lokal ke Dinas Pendidikan Kab/Kota.
   h. Mengkoordinasikan pelaksanaan UJK dengan TUK dan LSK.
   i. Menjaga dan meningkatkan mutu pembelajaran kursus online caregiver.
   j. Melaporkan penyelenggaraan kursus online caregiver ke Dinas Pendidikan Kab/Kota.
   k. Menjalin kemitraan dengan instansi terkait dan DUDI.
2. Admin Platfrom
   a. Mengelola dan *maintenance* plafrom kursus online caregiver.
   b. Merekapitulasi biodata peserta didik ke dalam platfrom.
   c. Memformulasikan dan mengirim *username* dan *password* peserta didik.
   d. Membuka dan menutup pre dan post test.
   e. Merekapitulasi dan menganalisis hasil *pretest*, portopolio hasil belajar, dan post test.

f. Mengupload video *introduce* materi belajar, powerpoint, bahan ajar, dan referensi;
g. Membuat "join season" untuk setiap sesi pembelajaran vicon.
h. Mengelola hasil praktik/penugasan terekam peserta didik.
i. Merekaputulasi kehadiran peserta didik mengikuti pembelajaran vicon.
j. Mendampingi instruktur dan moderator pada saat pelaksanaan vicon.
k. Menutup platfrom setiap sesi pembelajaran vicon.
l. Memasukkan data peserta didik kursus daring ke Data Pokok Pendidikan (Dapodik).

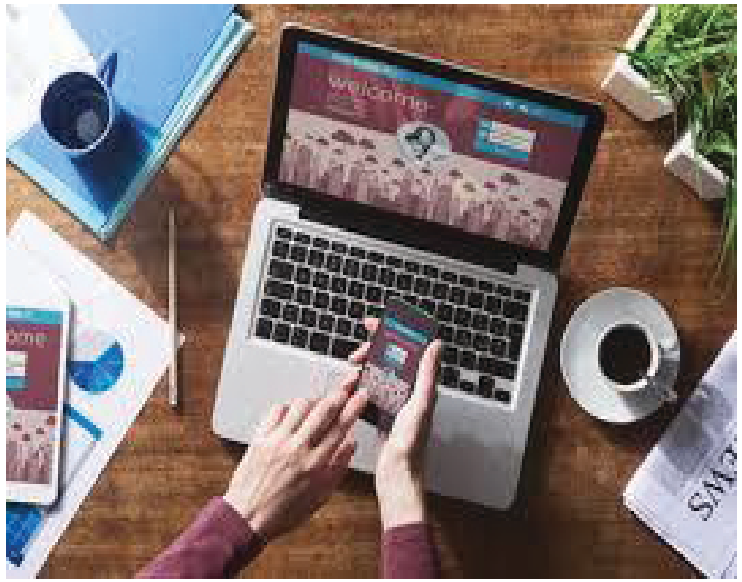

m. Menyimpan kerahasiaan informasi data pengguna, baik data LKP maupun data peserta didik.
n. Memastikan bahwa teknologi yang digunakan handal dan aman terhadap berbagai gangguan yang mungkin dapat membahayakan aplikasi.
o. Mendokumentasikan dan merekam setiap sesi vicon, praktikum, magang, dan hasil pengerjaan tugas peserta didik.

3. Instruktur
   a. Mengembangkan silabus dan RPP kursus online caregiver.
   b. Menyampaikan materi belajar melalui vicon sesuai jadwal yang telah ditentukan.
   c. Mengembangkan media dan bahan ajar kursus online caregiver.
   d. Mencari dan mengadakan file-file (video atau dokumen) yang berkaitan dengan substansi belajar.
   e. Menyusun soal pre dan post test.

f. Memberikan penugasan, melaksanakan dan menganalisis hasil penugasan.
g. Melaksanakan penilaian sikap peserta selama mengikuti kegiatan vikon.
h. Melaksanakan diskusi dan tanya jawab dengan peserta selama vikon.
i. Memberikan motivasi dan penguatan kepada peserta didik.
j. Memberikan layanan konsultasi kesulitan belajar via komunitas di whatapps dan facebook.

4. Moderator
   a. Memfasilitasi pelaksanaan vicon pada setiap sesinya.
   b. Mengumumkan jadwal pembelajaran vicon setiap sesi melalui group whatsaaps.
   c. Mendampingi instruktur dan moderator pada saat pelaksanaan vicon.
   d. Memfasilitasi perpindahan slide powerpoint materi belajar yang disampaikan instruktur.
   e. Menjelaskan lingkup materi yang akan disampaikan instruktur.
   f. Memperkenalkan profil instruktur.
   g. Membuka setiap sesi pelaksanaan vikon.
   h. Memfasilitasi tanya jawab dan diskusi pada saat vikon.
   i. Memastikan konsentrasi dan kehadiran peserta didik setiap vikon.
   j. Memfasilitasi penilaian peserta didik terhadap instruktur setiap di akhir sesi, melalui fitur yang sudah tersedia di platfrom.
   k. Menyimpulkan materi dan menginformasikan jadwal pertemuan berikutnya.
   l. Menutup pelaksanaan vikon dengan memberikan motivasi dan penguatan kepada peserta didik.

5. Staf pengembang konten digital
   a. Mengembangkan bahan ajar digital dalam bentuk video, minimal menggunakan aplikasi Kinemaster.

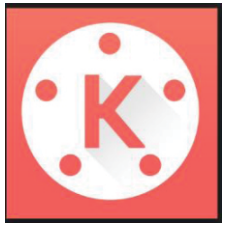

b. Mengelola komunitas group di whatapps dan facebokk fanpage.
c. Mengedit dan menyusun video penugasan peserta didik secara regular dan per konten penugasan.
d. Mendokumentasikan dan merekam setiap sesi vicon dengan mempergunakan aplikasi Snagit13.
e. Medokumentasikan video praktikum dan hasil pengerjaan tugas peserta didik.
f. Mengupload hasil rekaman setiap sesi vikon dan hasil penugasan peserta didik di youtube dan facebook fanspage.
g. Mencari link video di youtube yang selaras dengan materi belajar dan menyimpan link di facebook fanspage untuk dipelajari oleh peserta didik.

B. Promosi, Rekruitmen, Daftar Peserta Didik

Promosi kursus online caregiver dilakukan melalui media sosial Facebook, Instagram, dan memasukkan website program via internet/google. Media yang dipergunakan untuk promosi dan rekuitmen peserta didik adalah brosur dan leaflet.

Selain itu, rekruitmen peserta didik juga dilakukan melalui whatapps, ketika ada calon peserta yang tertarik untuk mengikuti kursus yang melakukan kontak awal melalui

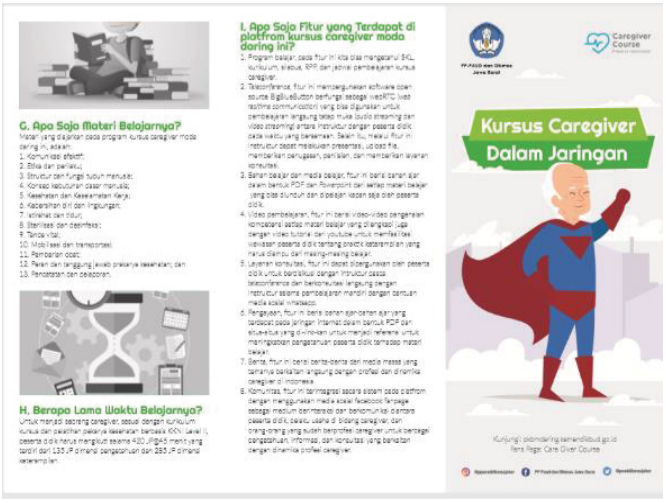

whatapps. Di Bawah ini contoh komunikasi dengan calon peserta didik supaya mereka meyakini dan mempercayai bahwa kursus caregiver online yang LKP kelola bukan kursus abal-abal, melaikan kursus yang terstruktur dan terpercaya.

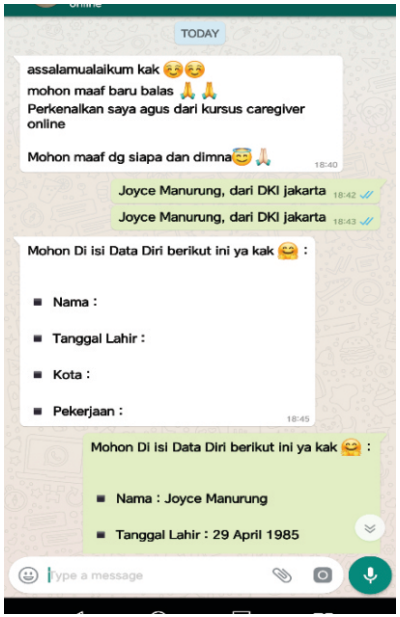

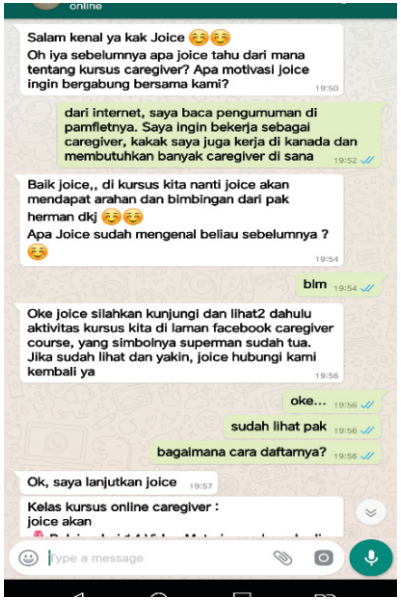

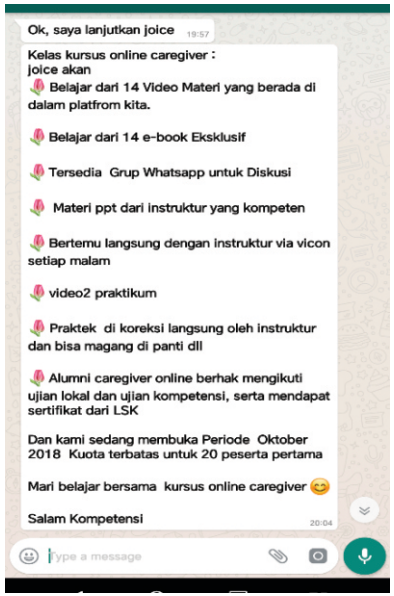

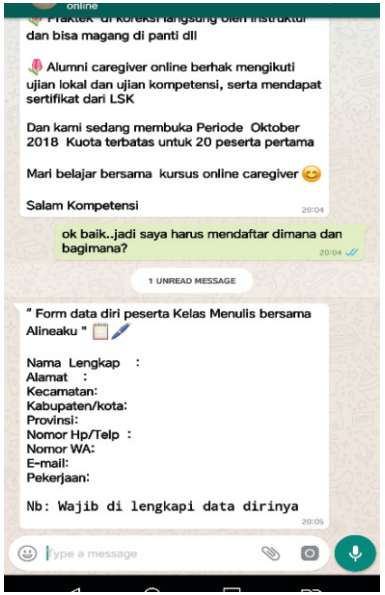

C. Registrasi, *Sign-in*, dan *Enroll* di Platform

Setelah peserta didik tertarik dan menunjukkan minatnya untuk bergabung menjadi menjadi peserta didik kursus online caregiver, maka pengelola/admin mempersilahkan mereka untuk mengisi form registasi yang terdapat di platfrom kursus online caregiver dan dipersilahkan terlebih dahulu untuk mempelajari manual book pendaftaran yang dikirim via whatapps/email calon peserta didik.

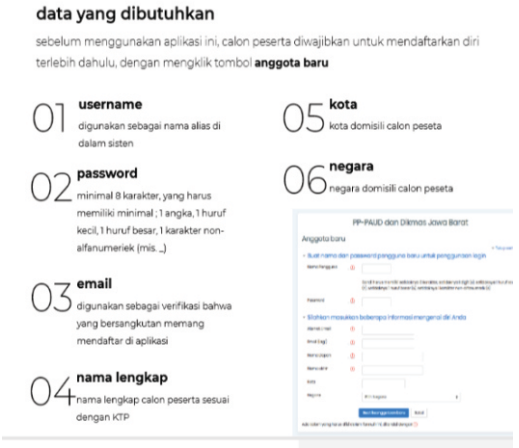

Setelah peserta didik terdapfat, maka admin memasukkan daftar peserta didik pada fitur “peserta didik yang terdapat pada platfrom.

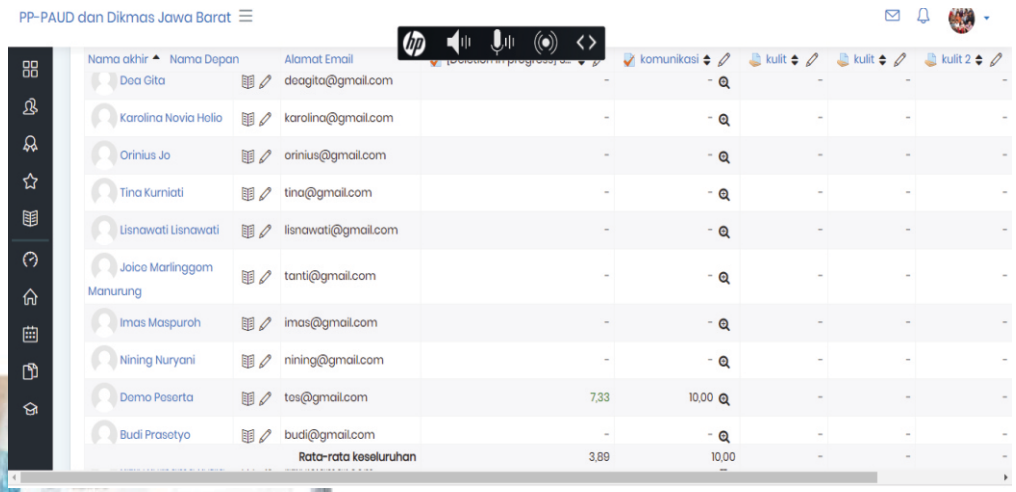

Setelah daftar, calon peserta bisa langsung login, dengan menggunakan username dan password yang sudah didaftarkan sebelumnya.

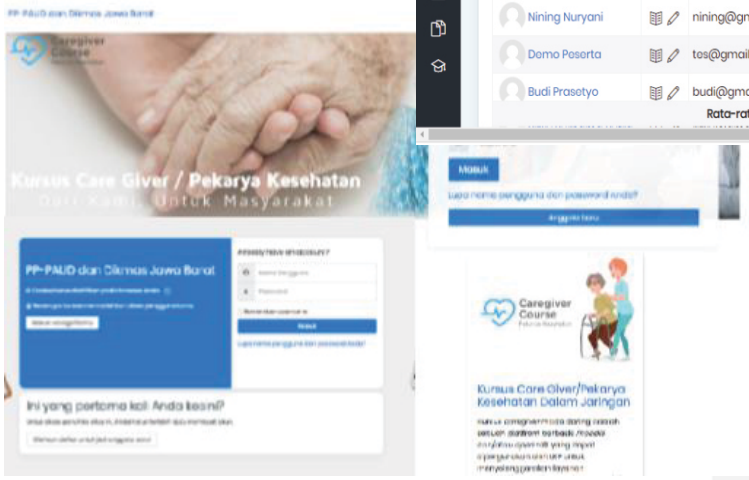

Tetapi, belum bisa mengakses secara menyeluruh, penuh content kursus care giver secara oleh lembaga LKP. sebelum enroll ke kursus atau didaftarkan

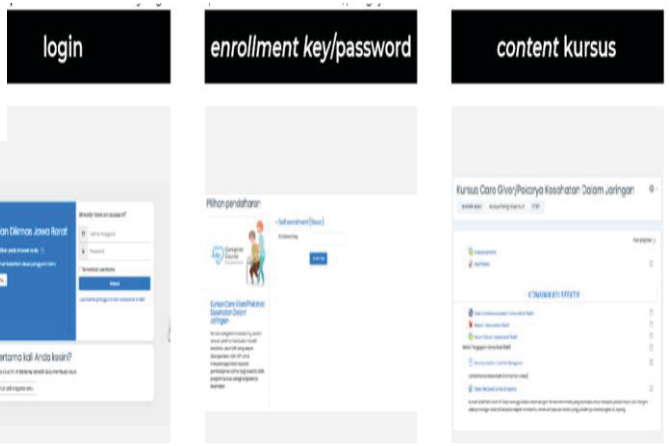

Agar bisa mengikuti kursus care giver, salon peserta harus enroll/daftar terlebih dahulu, untuk draft platform ini, menggunakan password ketika akan masuk ke kursus: kursuscgc_2018. Langkahnya, Login, Beranda Situs, Care Giver Courses, masukkan enrollment key, klik Enroll Me, akan masuk ke content yang sudah dipublish oleh admin.

D. Pre-Test dan Post Test

Sebelum masuk ke kelas online kursus caregiver, peserta didik harus melaksanakan kegiatan pre-test terlebih dahulu melalui pengisian instrument yang terdapat di platform. Sesudah memasukkan user name dan password, peserta didik langsung terkonek dengan soal-soal pre-test. Kegiatan pre-test ini di kelola oleh admin dengan memberikan kesempatan selama satu hari untuk mengisi soal-soal pre-test tersebut dan jawaban tidak bisa di ubah jika peserta didik sudah mengklik satu opsi jawaban.

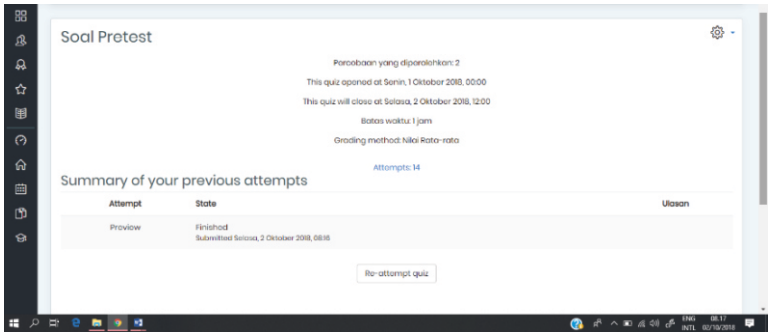

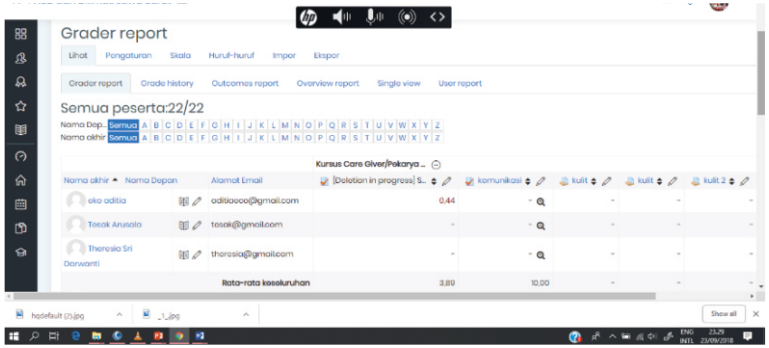

Demikian dengan pelaksanaan post test yang dilaksanakan setelah peserta didik selesai melaksanakan pembelajaran selama 135 jam, diberikan kesempatan serentak dalam satu hari untuk mengisi soal-soal post test. Hasil dari pelaksanaan pre dan post test ini bisa langsung tampil dalam bentuk tabel dan grafik. Admin yang melakukan tugas ini dengan menyertakan rumus penilaian terlebih dahulu pada form report penilaian.

E. Pengelolaan Kelas Vikon dalam Platfrom Kursus Online Caregiver

Pembalajaran melalui platfrom online kursus caregiver, dibatasi fungsinya untuk memfasilitasi transformasi dimensi pengetahuan/kognitif peserta didik yang dilaksanakan selama 135 JP@45 menit (mengacu pada SKL Pekarya Kesehatan Level II KKNI). Jumlah pertemuan dan alokasi waktu pembelajaran online caregiver dapat dilihat pada silabus yang terlampir di halaman belakang model ini.

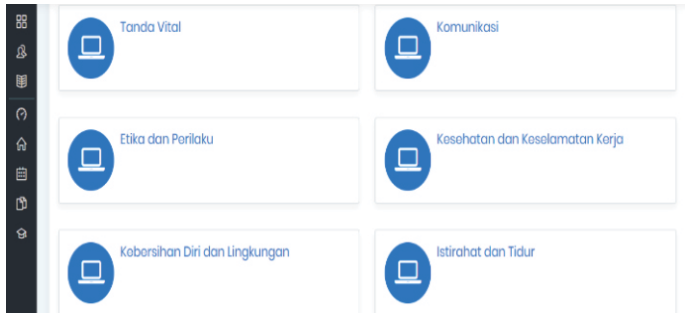

Adapun mengenai pola pembelajaran yang difasilitasi melalui aplikasi BigBlueButtonBN pada platfrom kursus online caregiver, terbagi menjadi:

1. Tahap persiapan
   a. Admin membuat *join seasion* pada folder materi belajar yang terdapat pada platfrom, sesuai dengan jadwal dan materi yang telah di tentukan. materi yang akan menjadi yang terdapat pada platfrom sebagai Dengan cara membuka mode sebuah altivitas atau sumber daya. judul pada *from* tersebut, dan tuliskan

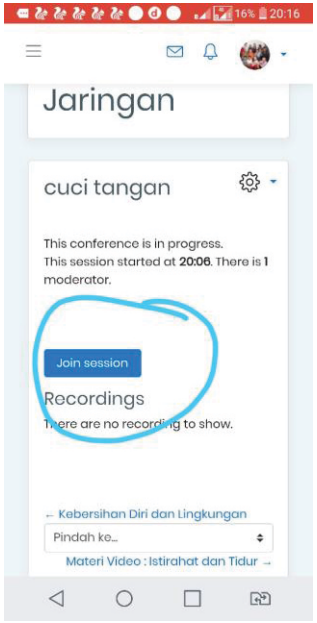

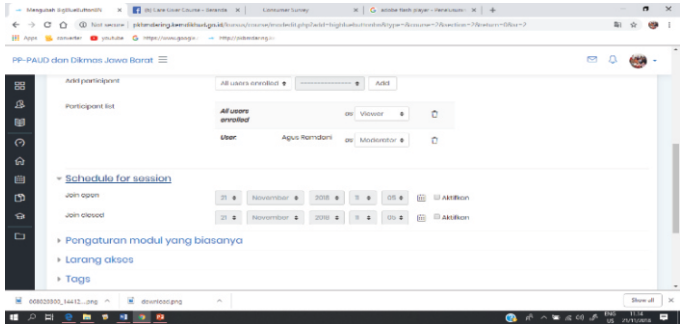

Nama *join seasion* disesuaikan dengan pokok pembahasan. Ada 14 (empat belas) folder materi pintu masuk terlaksananya pembelajaran online. pengaturan kemudian klik tombol tambahkan Kemudian klik aplikasi BigBlueButtonBN, berikan "Schedule" jam mulai dan akhir pembelajaran

untuk setiap sesi, diakhiri dengan menekan tombol simpan dan tampilkan. Sukses membuka join seasion akan ditandai dengan munculnya huruf “b” dalam lingkaran biru.

b. Admin mengumumkan di group WA bahwa kegiatan vicon akan dimulai, pengumuman tersebut maksimal 30 menit sebelum pembelajaran vikon di mulai, supaya instruktur, moderator, dan peserta didik bisa masuk lebih awal dan pelaksanaan vikon bisa berjalan tepat waktu.

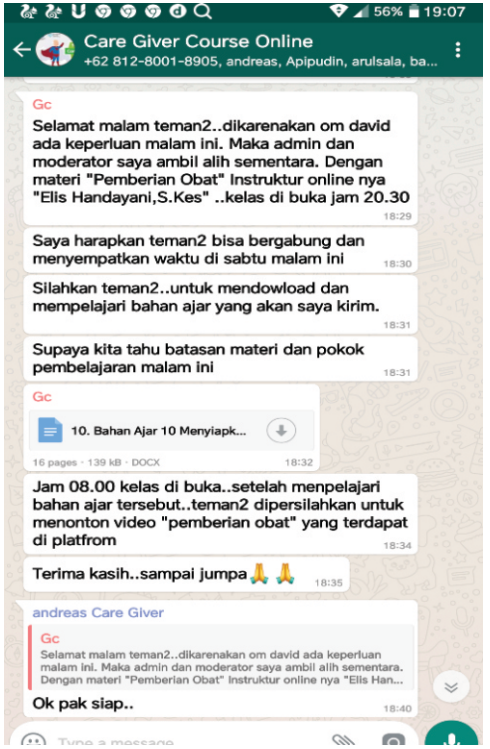

c. Admin mengupload powerpoint yang akan dipergunakan instruktur untuk mengajar, namun dengan terlebih dahulu meng-convert PPT tersebut dalam bentuk file PDF supaya lebih ringan pada saat pergantian slide.

a. Admin di group whatapps mengingatkan peserta untuk mendownload terlebih dahulu bahan ajar masing-masing materi yang terdapat di platfrom, atau bisa juga mengirim file bahan ajar tersebut via group whatapps.

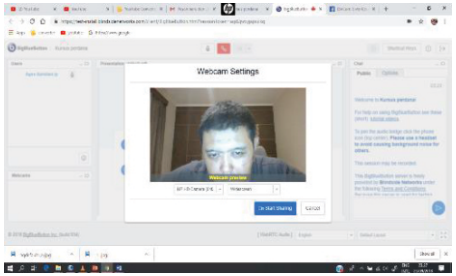

b. Admin mempersilahkan peserta didik untuk menonton video yang terdapat pada masing-masing folder materi belajar, serta membaca bahan ajar, bahan referensi, dan powerpoint yang akan dipergunakan, supaya pada saat pelaksanaan vikon mereka sudah mengetahui secara umum pokok bahasan dari masing-masing materi yang akan disampaikan pendidik.

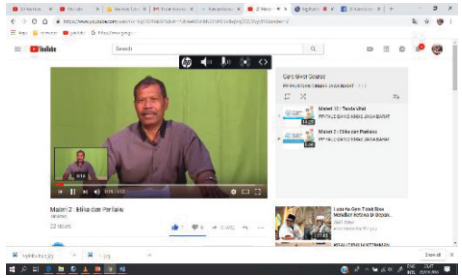

2. Tahap pelaksanaan

a. Pendahuluan

1) Admin memastikan kesiapan koneksi internet dan memastikan platfrom sudah siap untuk dipergunakan vikon.

2) Peserta didik, moderator, dan pendidik masuk ke kelas vikon yang telah disediakan dengan menekan tombol join sesion yang telah disediakan admin.

3) Admin mengecek kehadiran peserta didik dan membantu via WA jika ada peserta didik kesulitan masuk atau mengalami permasalahan.

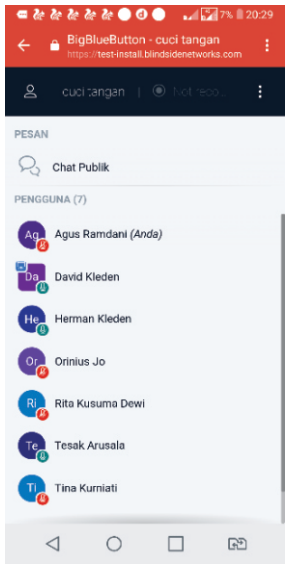

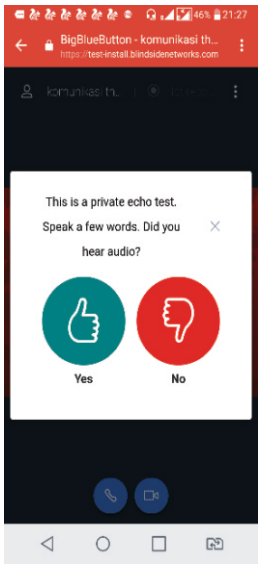

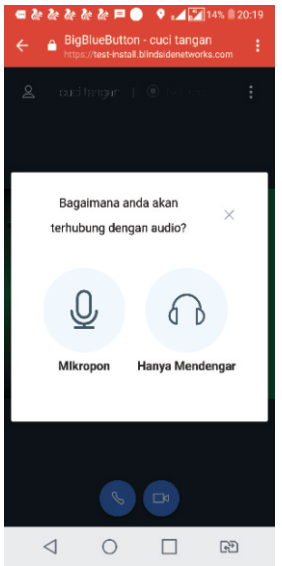

4) Setelah peserta didik dan instruktur masuk kelas vikon, moderator membuka kelas vikon dengan menyampaikan lingkup materi atau materi sebelumnya, dan menjelaskan aturan selama proses vikon berlangsung, diantaranya:

- Mengikuti sampai akhir sesi vikon;
- Menekan icon speaker pada posisi (mute) supaya tidak terjadi kebisingan apabila pendidik sedang menjelaskan materi;
- Jika ada yang hendak bertanya bisa di ketik di kolom chat, jika pendidik masih memberikan penjelasan;
- Bisa bertanya langsung melalui icon speaker pada saat terjadi sesi tanya jawab dan diskusi, dengan cara satu persatu mengajukan pertanyaan atau pendapat.

5) Moderator menanyakan kesiapan pendidik dan peserta didik untuk mengikuti sesi vikon.

6) Moderator mengajak pendidik, admin, dan peserta didik untuk berdoa bersama sebelum pembelajaran di mulai.

7) Admin merekam aktivitas vikon mempergunakan aplikasi Snagit 13 sudah terlebih dahulu di installkan pada laptop admin. Atau jika admin menggunakan smartphone untuk merekam aktivitas vikon bisa mempergunakan ADV screen recorder.

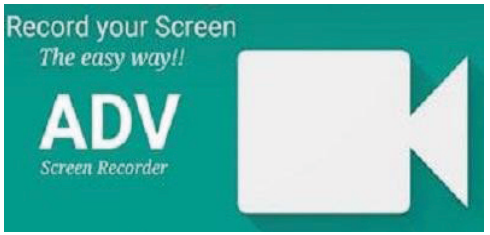

b. Inti

1) Moderator mempersilahkan pendidik untuk memulai penjelasan materi dengan mempergunakan powerpoint yang telah tersedia, dan pergantian powerpoint bisa dilakukan oleh pendidik atau moderator sesuai kesepakatan.

2) Pendidik dapat menjelaskan semua materi yang terdapat pada powerpoint sampai akhir slide, atau jika banyak pertanyaan bisa menghentikan dahulu perjelasan dengan menjawab pertanyaan yang diketik peserta didik via chat. Dengan kata lain, di tengah-tengah penjelasan peserta didik bisa melakukan konsultasi atau pertanyaan apabila ada penjelasan materi dari pendidik ada yang kurang dipahami atau memerlukan penjelasan lebih lanjut dengan mempergunakan kolom chat, dan moderator memonitoring tentang pertanyaan dari peserta didik untuk menjadi bahan diskusi apabila instruktur mempersilahkan untuk di buka sesi diskusi di tengah-tengah pembelajaran vikon.

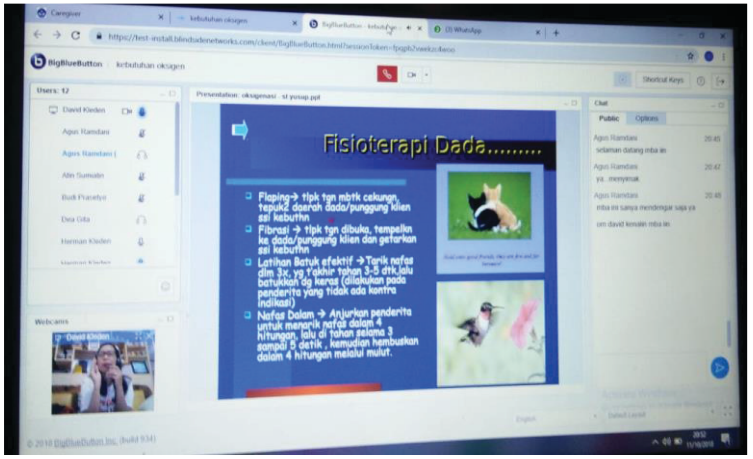

3) Moderator membuka sesi diskusi dan tanya jawab dengan mempergunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah diajukan peserta didik pada kolom chat, kemudian pendidik menjawab atau menjelaskan satu persatu pertanyaan yang muncul di kolom chat.
4) Peserta didik dapat secara langsung membuka icon *microphone* dan bertanya langsung, jika penjelasan yang diberikan pendidik kurang dipahami atau mengajukan pertanyaan lain yang berkaitan.

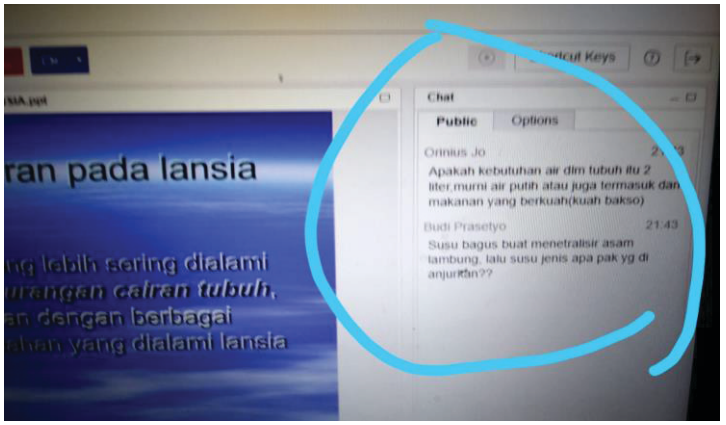

c. Penutup

1) Pendidik memberikan penugasan kepada peserta sesuai dengan materi belajar yang telah disampaikan dan jenis penugasan mengacu pada apa yang telah ditetapkan pada silabus, apakahpenugasan teori melalui penyusunan makalah, mencari link yang berkaitan dengan materi, maupun memvideokan praktik keterampilan melalui fasilitas video di handphone.
2) Moderator melakukan penyimpulan materi yang telah disampaikan oleh pendidik dan bertanya apakan masih ada yang perlu ditanyakan tentang tugas yang diberikan.
3) Moderator menyampaikan jadwal, materi, dan pendidik yang akan dilaksanakan pada pertemuan vikon berikutnya.
4) Pendidik dan moderator memberkan motivasi kepada peserta didik untuk mengerjakan tugas yang diberikan dan berlatih/belajar secara mandiri untuk meningkatan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan kompetensi seorang caregiver.

3. Tahap penilaian

a. Penilaian sikap

Penilaian sikap peserta didik selama mengikuti aktivitas vikon dilakukan oleh pendidik dengan mempergunakan instrumen sebagai berikut:

No	Nama	Disiplin	Keaktifan	Gagasan	Ket
					Nilai 1-100 Catatan:

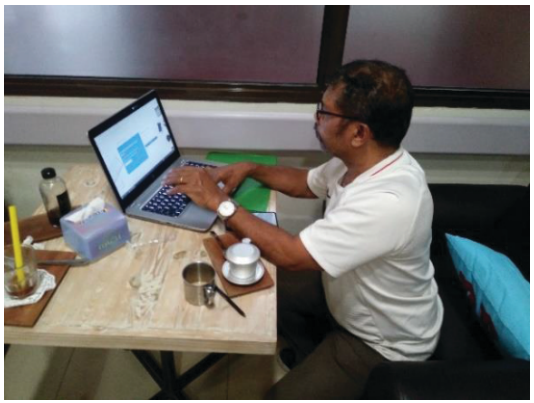

b. Penilaian pengetahuan

1) Pada saat vikon, dilakukan oleh pendidik dengan cara mengajukan pertanyaan lisan langsung kepada masing-masing peserta didik melalui microphone untuk menditeksi keterpahaman materi oleh peserta didik, dan peserta didik menjawabnya secara langsung juga.

2) Di luar vikon pada platfrom, dilakukan dengan menggunakan fitur kuis yang terdapat pada plaftrom, caranya dengan membuat kumpulan soal *multiple* dan pertanyaan jawaban singkat yang tersimpan di bank soal yang dapat digunakan ulang.

c. Penilaian keterampilan dilakukan dengan cara memberikan penugasan kepada peserta didik untuk mempraktikan suatu kegiatan yang berkaitan dengan kompetensi seorang caregiver yang direkam melalui *handphone* dan hasil dikirim via group WA atau Facebook untuk didokumentasikan di berikan penilaian oleh pendidik dan diberikan *feedback* jika masih ditemukan kekeliruan dalam pengerjaannyanya. Penilaian keterampilan peserta didik juga dilakukan dengan mempergunakan fitur *assignments,* dengan cara pendidik memberikan tugas yang mengharuskan peserta didik mengirim (upload) konten digital, misalnya essay, tugas proyek, laporan, dan lain-lain, kemudian pendidik dapat melihat dan menilai tugas yang telah dikirim oleh peserta didik.

d. Penilaian kinerja pendidik, dilakukan dengan mempergunakan fitur *survey* sebagai bahan pembelajaran ataupun kritikan bagi pendidik, sehingga kinerja pendidik dan isi dari mata pelajaran dapat diperbaiki di waktu mendatang.

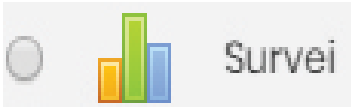

4. Tahap tindak lanjut

Tindak lanjut yang dilakukan setelah sesi pembelajaran vikon selesai, antara lain:

a. Admin mengupload rekaman vikon ke *youtube* dan *facebook fanpage caregiver,* kemudian membagikan link video rekaman ke group WA caregiver supaya bisa dipergunakan oleh peserta didik lain yang berhalangan mengikuti vikon;

b. Pendidik membuka kelas konsultasi di group WA jika ada peserta didik yang masih kesulitan memahami materi atau mengerjakan penugasan.

F. Pengelolaan Komunitas Caregiver

Komunutas caregiver merupakan sebuah kumpulan di media sosial yang beranggotakan semua unsur yang terlibat dalam kursus onluni *caregiver*, termasuk peserta didik. Komunitas ini mempergunakan media sosial facebook fanspage dan whatsaaps.

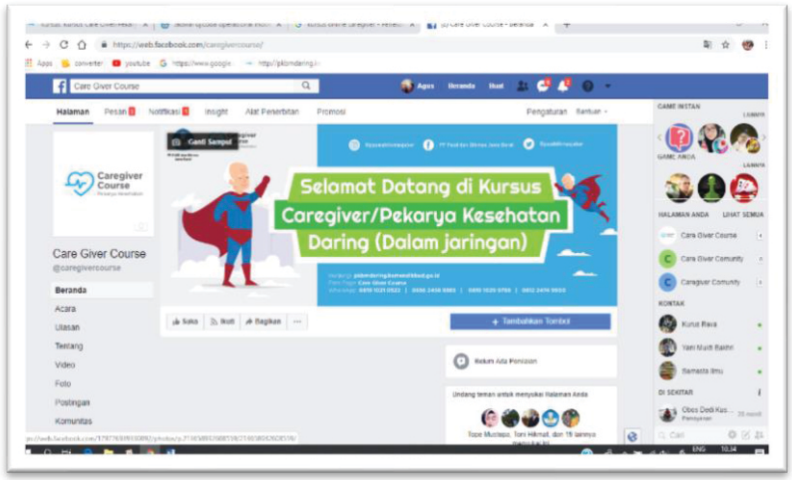

G. Praktikum dan Pemagangan

Kedua kegiatan ini dilakukan setelah pembelajaran online selesai dilakukan, yaitu ketika semua peserta didik selesai mengikuti pembelajaran dalam jaringan selama 135 JP dan menyelesaikan semua tugas yang diberikan instruktur.

1. Praktikum

   Pelaksanaan praktikum dilaksanakan dua kali dalam seminggu yaitu setiap hari sabtu dan minggu bertempat di LKP yang menjadi penyelenggara program caregiver. Satu kali pertemuan praktikum berdurasi 12 JP@45 menit setiap pertemuan dan didampingi oleh para pendidik yang kompeten dalam bidang caregiver. Adapun materi yang menjadi substansi dari praktikum yaitu materi-materi yang berkaitan dengan teknik:

   a. pendampingan dan pelayanan;
   b. memotivasi dan menghibur klien;
   c. komunikasi dengan klien, keluarga dan tim kesehatan lain;
   d. menjadi pendengar yang baik;

e. penerapan sikap empati;
f. pemberian support;
g. pencegahan kecelakaan dan cedera pada klien;
h. tindakan pertolongan pertama terhadap klien;
i. memakai alat pelindung diri;
j. memelihara kebersihan diri, klien, dan kebersihan lingkungan;
k. pemenuhan kebutuhan berpakaian;
l. bantuan dalam proses BAB dengan atau tanpa alat bantu
m. bantuan dalam proses BAK dengan atau tanpa alat bantu
n. pemberian makanan melalui selang
o. pemenuhan kebutuhan makan dan minum
p. pengukuran suhu;
q. pengukuran nadi dan frekuensi pernafasan;
r. pengukuran tekanan darah
s. pemenuhan kebutuhan mobilisasi;
t. pemenuhan kebutuhan transportasi;
u. pemberian dan penyimpanan obat oral, anal dan topical;
v. mencatat dan melaporkan; dan

w. pencatatan dan pelaporan tanda – tanda vital dan perilaku klien.

2. Pemagangan

Program magang peserta kursus online *caregiver* dilaksanakan setelah peserta didik menyelasaikan kelas praktikum. Mereka di magangkan di panti jompo dan Yayasan yang berkompeten dengan pembinaan atau pendampingan lansia di bawah pendampingan langsung dari instrukur. Setelah mereka magang di institusi atau organisasi, kemudian secara personal mereka dimagangkan di rumah pasien-pasien dengan menjadi pendamping dari para caregiver yang sedang melaksanakan pekerjaan. Program magang ini bertujuan supaya peserta didik merasakan pengalaman langsung bekerja sebagai caregiver dengan berbagai macam problematika dan dinamikanya.

H. Ujian dan Sertifikasi

1. Ujian Lokal

Ujian lokal dilaksanakan oleh LKP untuk mengukur kemampuan peserta kursus online setelah mengikuti praktikum dan magang, Ujian lokal dihadari oleh unsur Dinas Pendidikan Kab/Kota yang membidangi program kursus dan pelatihan untuk menjaga akuntabilitas dari pelaksanaan ujian lokal. Ujian lokal dilakukan melalui tiga kegiatan:

a. Ujian praktikum yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik untuk mempratikan teknik-teknik perawatan dan pendampingan lansia, ujian pratikum dilakukan secara langsung di LKP penyelenggara program;
b. Ujian tulisan dilakukan melalui platfrom online yang disamakan dengan kegiatan post test;
c. Ujian lisan dilakukan untuk mengukur dimensi sikap dan pengetahuan peserta didik tentang materi, serta teknik perawatan dan pendampingan lansia.

Peserta yang lulus dari ujian lokal akan memperoleh Sertifikat Tanda Tamat Belajar (STTB) yang ditandatangani Dinas Pendidikan Kab/Kota dan LKP. Peserta ujian lokal yang belum lulus memperoleh kesempatan untuk mengulang satu kali di waktu yang berbeda, karena pemerolehan STTB itu merupakan prasyarat untuk mengikuti uji kompetensi.

2. Uji Kompetensi

Uji kompetensi merupakan tahap akhir dari pelaksanaan program kursus online caregiver. Uji kompetensi dilaksanakan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) caregiver dan melibatkan petugas dari Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) bidang pekarya kesehatan/caregiver. Apabila peserta lulus uji kompetensi maka dia berhak memperoleh sertifikat kompetensi dari LSK yang berlaku secara nasional, Namun apabila masih ada peserta yang belum lulus masih memperoleh kesempatan satu kali untuk mengulang ujian kompetensi tersebut.

Bab V. Penutup

Model kursus online caregiver menawarkan sebuah LMS (*learning management system*) dalam bentuk *platfrom* yang bisa dijadikan opsi/pilihan jika LKP atau satuan pendidikan yang menyelenggarakan program *caregiver*/pekarya kesehatan berminat menyediakan layanan pembelajaran dalam jaringan atau online. Ada beberapa keunggulan yang bisa menjadi pertimbangan bagi LKP/satuan pendidikan untuk mengadopsi atau mengadaptasi model ini, antara lain tersedianya layanan:

1. *Teleconference*, fitur ini mempergunakan *software open source BigBlueButton* berfungsi sebagai webRTC (*web realtime communication*) yang bisa digunakan untuk pembelajaran langsung tatap muka (*audio streaming dan video streaming*) antara instruktur dengan peserta didik pada waktu yang bersamaan. Selain itu, melalui fitur ini pendidik dapat melakukan presentasi, upload file, memberikan penugasan, penilaian, dan memberikan layanan konsultasi;
2. Bahan belajar dalam bentuk PDF dan *Powerpoint* dari setiap materi belajar yang bisa diunduh dan dipelajari kapan saja oleh peserta didik;
3. Video pembelajaran tentang kompetensi setiap materi belajar yang dilengkapi juga dengan video tutorial dari youtube untuk memfasilitasi wawasan peserta didik tentang praktik keterampilan yang harus diampu dari masing-masing belajar;
4. Komunitas yang terintegrasi dalam platfrom dengan menggunakan media sosial *facebook fanpage* sebagai medium berinteraksi dan berkomunikasi diantara semua elemen yang terlibat dalam penyelenggaraan program kursus online caregiver.

Selain keempat hal tersebut, model kursus online caregiver ini juga menawarkan beberapa inovasi yang berbeda dengan kebanyakan kursus online lainnya, selain biaya yang dikeluarkan sangat minim untuk pembuatannya, platfrom ini juga:

1. Menggunakan LMS (*learning management system*) yang bersifat *open source*, sehingga memudahkan LKP/satuan yang menjadi pengguna untuk mengembangkan dan modifikasi paltfrom sesuai dinamika dan kebutuhan belajar;

2. Menggunakan sistem *cloud computing* yaitu fasilitas informasi yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh beberapa pengguna, sehingga memungkinkan peserta didik mempunyai pengalaman dan kesempatan untuk berpartisipasi dalam percakapan dan pengiriman data, serta dapat secara langsung terlibat dalam adegan rekaman video, diskusi, serta dapat mendemonstrasikan hasil pembelajaran melalui aplikasi bigbluebutton dan *youtube* yang terintegrasi pada platfrom;
3. Menggunakan sistem yang mampu menganalisis hasil belajar (*learning analytics*) untuk memonitor proses dan hasil belajar setiap peserta didik, dengan demikian peserta didik dapat mengulang bagian yang belum mereka pahami. Selain itu, instruktur juga dapat mengetahu proses dan materi belajar untuk meningkatkan kualitas hasil belajar;
4. Di setting dengan pola *open content mobile learning*, sehingga peserta didik dapat mendownload bahan dan media belajar kapan saja yang kemudian dapat menjadi bahan diskusi secara bersama-sama dengan instruktur dan peserta didik lainnya;
5. Terkoneksi langsung dengan laman youtube dan media sosial twitter, instragram, facebook fanspage), dan *share link* untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan interaksi diantara peserta didik, pendidik, dan unsur kompeten saling membelajarkan dan saling memberikan informasi yang berkaitan dengan dinamika caregiver; dan
6. Bisa dipergunakan melalui smartphone atau komputer/laptop.

Adapun LKP/satuan pendidikan lainnya berminat untuk mengadopsi atau mengadaptasi model ini, sebaiknya memperhatikan beberapa persyaratan, antara lain:

1. Memiliki ijin operasional lembaga yang masih berlaku;
2. Memiliki fasilitas laptop/komputer dengan fitur webcame dengan layar minimal 1024 x 768 display;
3. Memiliki atau bersedia menyediakan intruktur yang kompeten dalam bidang caregiver/pekarya kesehatan;
4. Memiliki fasilitas Wifi minimal 512 Kbps;
5. Memiliki alamat email dan whatapps; dan
6. Memiliki askes dan kerjasama ke lokasi praktik (rumah, panti sosial, klinik, rumah sakit, dan unit pelayanan kesehatan.

PUSTAKA ACUAN

Chaeruman, Uwes A. 5 Kunci Meramu Blended Learning secara Efektif. http://www.teknologipendidikan.net/?p=499 diakses tanggal 08/02/2018 pukul 13:10 WIB

Dziuban, Charles D., dkk., (2004), Blended Learning, (http://net.e ducause.edu/ir/library/pdf/E RB0407.pdf) diakses 20 Februari 2018.

Gomes, Cardoso Faustino. 2003. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta. Penerbit: CV. Andi Offset

Handoko, T. Hani. 2004 Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: BPFE.

Kaymaz, Kurtulus. 2010. "The Effects of Job Rotation Practices on Motivation: A Research on Managers in the Automotive Organizations. Business and Economics Research" Journal Vol.1, No.3 2010.

Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. (2011). Perkembangan Ketenagakerjaan di Indonesia. Jakarta: Kemenakertrans.

Kementerian Ketenagakerjaan. (2014). *Hadapi MEA 2015 Pemerintah Fokus Siapkan 8 Profesi Prioritas*.http://ppid.depnakertrans.go.id/hadapi-mea-2015-pemerintah-fokussiapkan-8-profesi-prioritas. Diakses 12 Febuari 2018.

Luhulima, CPF., dkk. (2008). *Masyarakat Asia Tenggara Menuju Komunitas ASEAN 2015*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nanda, Farid, Nasir Azis dan Iskandarsyah Madjid. 2014. "Pengaruh Rotasi Kerja, Komunikasi Interpersonal dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Serta Dampaknya Pada Prestasi Kerja Pegawai Bapedal Aceh, (Online)" Vol.3, No.1.

Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. 2008. Perilaku Organisasi. Jakarta: Salemba Empat.

Seamolec. 2013. Standar Pendidikan Jarak Jauh Untuk SMK/SMA Sebagai Sub Kampus Program Pendidikan Vokasi Berkelanjutan (PVB). Jakarta.

Suara Pembaruan. (2014). *Indonesia Terancam Jadi Pasar Tenaga Kerja ASEAN*. http://sp.beritasatu.com/home/indonesia-terancam-jadi-pasar-tenaga-kerja-asean/54233. Diakses 16 Febuari 2018.

Lampiran 1

Silabus Pembelajaran Kursus Online Caregiver

No	Topik	Indikator Pencapaian	Sumber Belajar			Penilaian		Durasi 1 JP@45 menit	Jumlah Pertemuan Vikon
			Bahan Ajar	Presentasi	Video	Kuis	Tugas		
1	Komunikasi efektif	Peserta memahami: ▪ Penggunaan tata bahasa yang mudah di pahami, verbal ataupun nonverbal, ▪ Tata cara penggunaan alat komunikasi ▪ Pendampingan dan pelayanan ▪ Cara-cara memotivasi dan menghibur klien ▪ Teknik komunikasi dengan klien, keluarga dan tim kesehatan lain ▪ Teknik menjadi pendengar yang baik ▪ Penerapan sikap empati ▪ Teknik pemberian support	Seri 1	PPT	Introduce materi belajar	Essay	Video praktikum	14 JP	5
2	Peran dan tanggung jawab pekarya kesehatan	Peserta mengetahui: ▪ Identifikasi jenis pekerjaan yang dapat dilakukan secara mandiri	Seri 5	©	Introduce materi belajar	Essay	Makalah	8 JP	3

No	Topik	Indikator Pencapaian	Sumber Belajar			Penilaian		Durasi 1 JP@45 menit	Jumlah Pertemuan Vikon
			Bahan Ajar	Presentasi	Video	Kuis	Tugas		
		▪ Identifikasi resiko kecelakaan kerja yang dilakukan secara mandiri ▪ Prinsip-prinsip kerja dalam tim ▪ Metoda bekerja dalam tim ▪ Teknik bimbingan dan pendampingan ke tim kerja ▪ Teknik memberikan instruksi dengan tepat							
3	Etika dan perilaku	Peserta memahami: ▪ Etika sopan santun ▪ Etika berkomunikasi ▪ Tata cara berpakaian ▪ Perilaku klien	Seri 13	PPT	Introduce materi belajar	Essay	Makalah	7 JP	2
4	Konsep kebutuhan dasar manusia	Peserta memahami kebutuhan dasar menurut Abraham Maslow	Seri 7	PPT	Link You Tube	Essay	Makalah	4 JP	2
5	Istirahat dan Tidur	Peserta memahami teknik pemenuhan kebutuhan istirahat dan tidur	Seri 12	PPT	Introduce materi belajar	Essay	Video praktikum	2 JP	1
6	Sterilisasi dan desinfeksi	Peserta memahami teknik sterilisasi dan desinfeksi	Seri 2	PPT	Link You Tube		Video praktikum	4 JP	2

No	Topik	Indikator Pencapaian	Sumber Belajar			Penilaian		Durasi 1 JP@45 menit	Jumlah Pertemuan Vikon
			Bahan Ajar	Presentasi	Video	Kuis	Tugas		
7	Struktur dan fungsi tubuh manusia	Peserta memahami pengetahuan tentang jantung, pembuluh darah, paru, sistem pencernaan, sistem perkemihan; dan sistem integumen	Seri 14	PPT	Link You Tube	Essay	Makalah	12 JP	4
8	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Peserta memahami: ▪ Faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan klien dan keselamatan kerja ▪ Pengetahuan faktual tentang faktorfaktor ancaman keselamatan klien ▪ Pencegahan kecelakaan dan cedera pada klien ▪ Teknik dan prosedur pelaksanaan tindakan pertolongan pertama terhadap klien ▪ Alat pelindung diri	Seri 3	PPT	Introduce materi belajar		Video praktikum	18 JP	6
9	Kebersihan diri dan lingkungan	Peserta memahami: ▪ Pengertian kebersihan perorangan dan lingkungan ▪ Teknik memelihara kebersihan diri	Seri 4	PPT	▪ Introduce materi belajar ▪ Link You Tube		Video praktikum	3 JP	1

No	Topik	Indikator Pencapaian	Sumber Belajar			Penilaian		Durasi 1 JP@45 menit	Jumlah Pertemuan Vikon
			Bahan Ajar	Presentasi	Video	Kuis	Tugas		
		▪ Teknik memelihara kebersihan klien ▪ Teknik memelihara kebersihan lingkungan ▪ Teknik pemenuhan kebutuhan berpakaian ▪ Teknik bantuan dalam proses bab dengan atau tanpa alat bantu ▪ Teknik bantuan dalam proses bak dengan atau tanpa alat bantu							
10	Gizi	Peserta memahami: ▪ Kebutuhan gizi lansia ▪ Komposisi gizi bagi klien ▪ Bentuk –bentuk makanan ▪ Pemberian makanan melalui selang ▪ Teknik pemenuhan kebutuhan makan dan minum	Seri 6	PPT	▪ Introduce materi belajar ▪ Link You Tube		Video praktikum	25 JP	8
11	Tanda vital	Peserta memahami: ▪ Jenis dan manfaat peralatan mengukur tanda tanda vital ▪ Prinsip penggunaan tensimeter, thermometer ▪ Area melakukan pengukuran nadi dan frekuensi pernafasan	Seri 9	PPT	▪ Introduce materi belajar ▪ Link You Tube		Video praktikum	11 JP	4

No	Topik	Indikator Pencapaian	Sumber Belajar			Penilaian		Durasi 1 JP@45 menit	Jumlah Pertemuan Vikon
			Bahan Ajar	Presentasi	Video	Kuis	Tugas		
		▪ Teknik pengukuran suhu ▪ Teknik pengukuran nadi dan frekuensi pernafasan ▪ Teknik pengukuran tekanan darah							
12	Mobilisasi dan transportasi	Peserta memahami: ▪ Prinsip penggunaan peralatan dalam pendampingan dan pelayanan ▪ Jenis dan manfaat peralatan penunjang mobilisasi dan transportasi ▪ Teknik pemenuhan kebutuhan mobilisasi ▪ Teknik pemenuhan kebutuhan transportasi	Seri 8	PPT	▪ Introduce materi belajar ▪ Link You Tube		Video praktikum	6 JP	2
13	Pemberian obat	Peserta memahami: ▪ Pengetahuan faktual tentang efek samping obat ▪ Pemberian dan penyimpanan obat oral, anal dan topikal ▪ Etiket/label obat, tehnik pemberian obat sesuai bentuk sediaan obat dan reaksi obat	Seri 10	PPT	▪ Introduce materi belajar ▪ Link You Tube	Essay	Makalah	12JP	4

No	Topik	Indikator Pencapaian	Sumber Belajar			Penilaian		Durasi 1 JP@45 menit	Jumlah Pertemuan Vikon
			Bahan Ajar	Presentasi	Video	Kuis	Tugas		
14	Pencatatan dan pelaporan	Peserta memahami: ▪ Teknik mencatat dan melaporkan ▪ Perihal yang di catat dan dilaporkan ▪ Manfaat dan tujuan pencatatan dan pelaporan ▪ Teknik pencatatan dan pelaporan tanda – tanda vital dan perilaku klien	Seri 11	PPT	Link You Tube	Essay	Makalah	9 JP	3

G. Apa Saja Materi Belajarnya?

Materi yang disajikan pada program kursus caregiver mode daring ini, adalah:

1. Komunikasi efektif;
2. Etika dan perilaku;
3. Struktur dan fungsi tubuh manusia;
4. Konsep kebutuhan dasar manusia;
5. Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
6. Kebersihan diri dan lingkungan;
7. Istirahat dan tidur;
8. Sterilisasi dan desinfeksi;
9. Tanda vital;
10. Mobilisasi dan transportasi;
11. Pemberian obat;
12. Peran dan tanggung jawab prakarya kesehatan; dan
13. Pencatatan dan pelaporan.

H. Berapa Lama Waktu Belajarnya?

Untuk menjadi seorang caregiver, sesuai dengan kurikulum kursus dan pelatihan pekarya kesehatan berbasis KKNI Level II, peserta didik harus mengikuti selama 420 JP@45 menit yang terdiri dari 135 JP dimensi pengetahuan dan 285 JP dimensi keterampilan.

I. Apa Saja Fitur yang Terdapat di platfrom kursus caregiver moda daring ini?

1. Program belajar, pada fitur ini kita bisa mengetahui SKL, kurikulum, silabus, RPP, dan jadwal pembelajaran kursus caregiver.
2. *Teleconference*, fitur ini mempergunakan software open source BigBlueButton berfungsi sebagai webRTC (*web realtime communication*) yang bisa digunakan untuk pembelajaran langsung tatap muka (*audio streaming dan video streaming*) antara instruktur dengan peserta didik pada waktu yang bersamaan. Selain itu, melalui fitur ini instruktur dapat melakukan presentasi, upload file, memberikan penugasan, penilaian, dan memberikan layanan konsultasi.
3. Bahan belajar dan media belajar, fitur ini berisi bahan ajar dalam bentuk PDF dan *Powerpoint* dari setiap materi belajar yang bisa diunduh dan dipelajari kapan saja oleh peserta didik.
4. Video pembelajaran, fitur ini berisi video-video pengantar kompetensi setiap materi belajar yang dilengkapi juga dengan video tutorial dari youtube untuk memfasilitasi wawasan peserta didik tentang praktik keterampilan yang harus dikuasai dari masing-masing belajar.
5. Layanan konsultasi, fitur ini dapat dipergunakan oleh peserta didik untuk berdiskusi dengan instruktur pasca *teleconference* dan berkonsultasi langsung dengan instruktur selama pembelajaran mandiri dengan bantuan media sosial whatsapp.
6. Pengayaan, fitur ini berisi bahan ajar-bahan ajar yang terdapat pada jaringan internet dalam bentuk PDF dan situs-situs yang di-link-kan untuk menjadi referensi untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik terhadap materi belajar.
7. Berita, fitur ini berisi berita-berita dari media massa yang tentunya berkaitan langsung dengan profesi dan dinamika caregiver di Indonesia.
8. Komunitas, fitur ini terintegrasi secara sistem pada platfrom dengan menggunakan media sosial facebook fanpage sebagai medium berinteraksi dan berkomunikasi diantara peserta didik, pelaku usaha di bidang caregiver, dan orang-orang yang sudah berprofesi caregiver untuk berbagai pengetahuan, informasi, dan konsultasi yang berkaitan dengan dinamika profesi caregiver.

A. Siapakah Caregiver?

Caregiver atau bisa juga disebut pekarya kesehatan adalah laki-laki atau perempuan yang telah mengikuti pelatihan atau kursus bidang pekarya kesehatan dan dinyatakan lulus yang dapat memberikan bantuan dan pendampingan kepada lansia dan orang dengan kelemahan fisik. Mereka mempunyai kewenangan melaksanakan tindakan pelayanan dasar pada klien di bawah naungan dan tanggung jawab tenaga kesehatan profesional atau institusi kesehatan, pelayanan yang di maksud dapat dilaksanakan di rumah, panti sosial, klinik, rumah sakit, dan unit pelayanan kesehatan lainnya (PP No 15/2012).

B. Apakah Kursus Caregiver Melalui Jaringan?

Kursus caregiver mode daring adalah sebuah platfrom berbasis *moodle* dan/atau *open EdX* yang dapat dipergunakan oleh LKP untuk menyelenggarakan layanan pembelajaran online bagi peserta didik program kursus caregiver/pekarya kesehatan.

C. Apa Keuntungan Mengikuti Kursus Caregiver Moda Daring?

1. Dengan mengikuti kursus caregiver mode daring ini, kita bisa belajar dan melatih skill kita dalam hal yang berkaitan dengan caregiver secara gratis.
2. Ketika kita memutuskan untuk bergabung menjadi peserta didik di kursus caregiver dalam jaringan ini, kita akan difasilitasi:
   a. belajar langsung dari ahlinya yaitu para instruktur dan praktisi yang kompeten dalam bidang caregiver;
   b. melaksanakan praktikum di LKP program caregiver;
   c. mengikuti uji kompetensi;
   d. memperoleh sertifikat caregiver dari LSK/LSP; dan
   e. disalurkan dan memperoleh pekerjaan sebagai caregiver.
3. Kecuali pada saat *telsconference*, aktivitas belajar bisa dilakukan dimana dan kapan saja, karena disediakan video dan bahan ajar dari setiap materi belajar yang bisa didownload, ditonton, dan dipelajari kapanpun dimanapun. Jika ketinggalan *telsconference*, video rekamannya dapat ditonton kembali supaya kita tidak ketinggalan materi.
4. Dengan bergabung dalam kursus caregiver mode daring, kita akan otomatis tergabung pada komunitas caregiver, kita dapat belajar dan berdiskusi dengan peserta lain, pelaku usaha di bidang caregiver, dan orang-orang yang sudah berprofesi sebagai caregiver untuk berbagai pengetahuan, informasi, dan konsultasi yang berkaitan dengan dinamika profesi caregiver.
5. Memperoleh materi belajar yang lengkap dan sistematis, dibuat langsung dalam format video dan PDF oleh tim instruktur yang berpengalaman;
6. Memperoleh penugasan dirancang secara berkala dan per-kompetensi untuk membuat peserta paham apa saja kemampuan yang harus dikuasai oleh seorang caregiver, serta mendapatkan masukan dan bimbingan dari instruktur untuk setiap tugas yang dikumpulkan, sehingga proses belajar menjadi lebih cepat dan terarah.

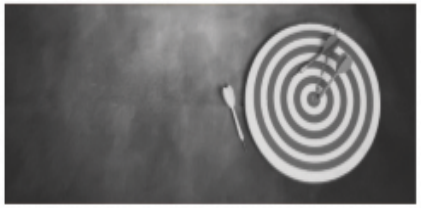

D. Siapakah Sasaran Kursus?

Menjadi seorang caregiver adalah sebuah pilihan, tidak mengenal jenis kelamin dan siapa saja boleh menjadi peserta didik di kursus caregiver dalam jaringan, asalkan memenuhi kriteria:

1. Sehat jasmani dan rohani;
2. Berusia minimal 18 tahun; dan
3. Pendidikan minimal SMA/Sederajat.

E. Apa Saja Persyaratan Mengikuti Kursus?

Bagi yang berminat untuk menjadi peserta didik kursus caregiver mode daring ini, harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai komputer (laptop/Pc RAM Minimal 1 GB Hardisk Minimal 250 GB webcamp) yang terkoneksi dengan askes internet (minimal 512 Kbps) dan dilengkapi modem, serta headset include mix.
2. Mempunyai smartphone (minimal 3G) yang berbasis android atau ios yang dilengkapi dengan aplikasi browser *google crome* atau *firefox*.
3. Berkomitmen untuk mengikuti alur belajar yang telah dibuat oleh instruktur dan operator kursus.
4. Mematuhi setiap peraturan atau tata tertib kursus;

F. Siapakah Instruktur dalam Kursus Caregiver Moda Daring Ini?

Tim yang berperan sebagai instruktur dalam kursus caregiver mode daring ini adalah para professional yang berpengalaman sebagai instruktur di LKP, rumah sakit, *home care*, dan puskemas yang biasa bersentuhan langsung dengan pelayanan dan perawatan lansia.

PANEL ADMIN

1) Manajemen Peserta dan Dokumen Pendukung
2) List Calon Peserta Yang Sudah Berhasil Aktifasi Berdasarkan Kabupaten/Kota Admin Daerah
3) List Calon peserta Yang Sudah di Verifikasi
4) Download Manual Book (User)
5) Download Manual Book (Admin Daerah)
6) Cara Penggunaan Sistem
7) Keluar dari Sistem

1. Download Manual Book Pendaftaran Untuk User

2. Download Manual Book Penggunaan Sistem Pendaftaran Untuk Admin Daerah (Tampilannya sama dengan ketika klik Download Manual Book untuk *User -> Point 1*)
3. Informasi Cara Penggunaan Sistem

Klik *Close* atau tanda x untuk menutup jendela ini.

4. Keluar dari Sistem

Klik **OK** untuk keluar dari Sistem Pendaftaran

5. List Calon Peserta Yang Sudah Berhasil Aktifasi

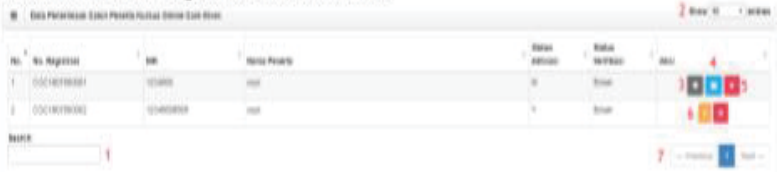

1) Fitur Pencarian Peserta
2) Lihat Data Peserta
3) Lihat e-mail Peserta
4) Re-Sent Email Peserta
5) Delete Peserta
6) Detail Peserta
7) Jumlah Halaman

Fitur Pencarian Peserta

Masukkan NIK/No.Registrasi/Nama Peserta di kolom ini, tabel di atas akan berubah sesuai dengan pencarian yang dimasukkan.

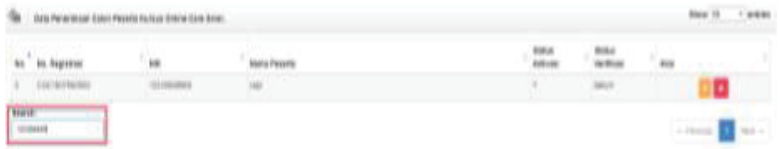

Detail Peserta

Di bagian menu ini, akan terlihat data-data yang sudah dimasukkan oleh calon peserta diklat. Mohon Admin untuk mengecek isi dari data tersebut, sampai dengan Dokumen Penunjangnya (KTP, Foto). Jika sudah dirasa lengkap, klik **Ubah Status Verifikasi** menjadi **SUDAH**, klik **Save Changes.**

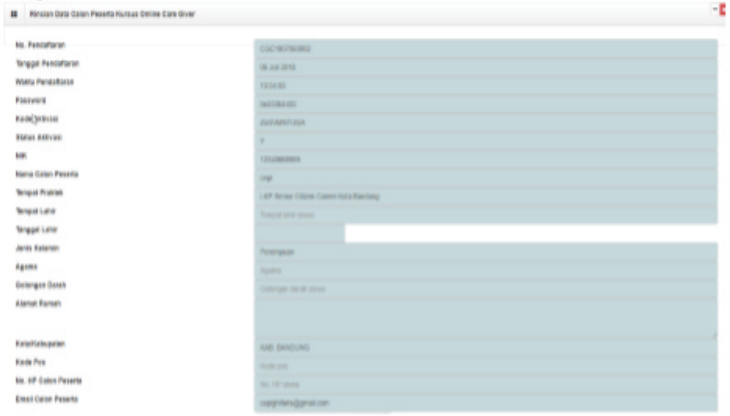

Di Kolom Foto, KK, dan KTP jika ada tulisan *No Images Available* berarti calon peserta belum mengunggah dokumen tersebut.

Jika sudah lengkap, silahkan untuk merubah Verifikasi menjadi **Sudah**, klik ***Save Changes.***

**Jika status sudah di verifikasi oleh Admin walaupun data dan dokumen penunjang belum lengkap, jika ada kesalahan data di kemudian hari, menjadi tanggung jawab Admin (mis. kesalahan nama dalam sertifikat (kami tidak akan mencetak ulang sertifikat tersebut), foto tidak ada, dsb.)*

Update E-Mail Peserta
Jika ada peserta yang mengkonfirmasi salah penulisan e-mail ke admin LKP, admin bisa merubahnya di fitur ini. Jika sudah selesai, klik **Save Changes**, kemudian klik Resent E-Mail Peserta.

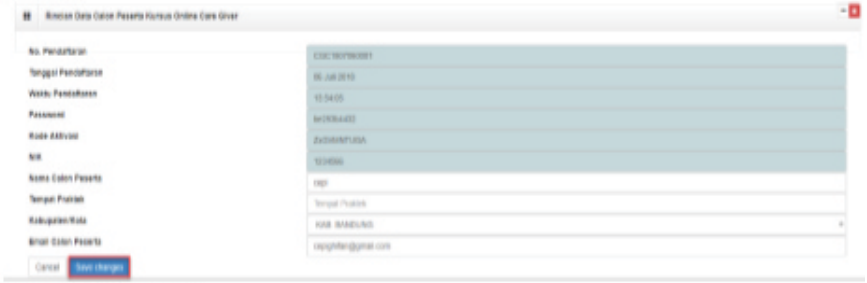

Resent E-Mail Peserta
Jika tidak ada e-mail verifikasi ke peserta (salah penulisan e-mail atau lainnya, klik fitur ini). Jika berhasil, klik OK.

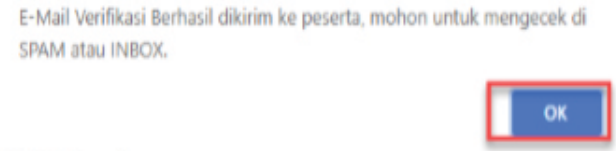

Delete Peserta
Ketika sudah terhapus di sistem, data calon peserta diklat tidak akan bisa dikembalikan lagi. Harap hati-hati dan pastikan calon peserta diklat tersebut yang akan dihapus. Klik tombol **x** untuk mengapus data calon peserta diklat. Klik **OK**, data calon peserta diklat sudah di hapus.

6. **List Calon peserta Yang Sudah di Verifikasi**
Di dalam list ini, akan terlihat calon peserta diklat yang sudah diverifikasi oleh Admin Daerah. Admin hanya bisa meng*update* status verifikasi saja, dengan cara klik tombol i akan muncul detail data peserta, klik **Ubah Verifikasi**, klik ***Save Changes***.

MANAJEMEN

Calon Peserta
Menu ini akan menampilkan seluruh calon peserta sudah atau belum aktivasi, yang sesuai dengan domisili Admin Daerah.

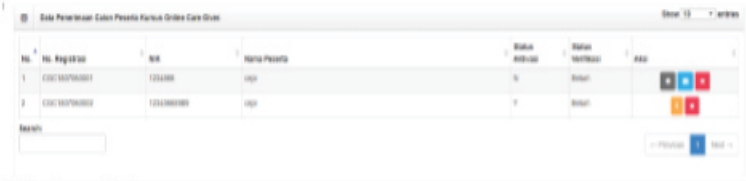

Kelengkapan Dokumen
Menu ini akan menampilkan seluruh calon peserta yang sudah menggunggah kelengkapan dokumen.

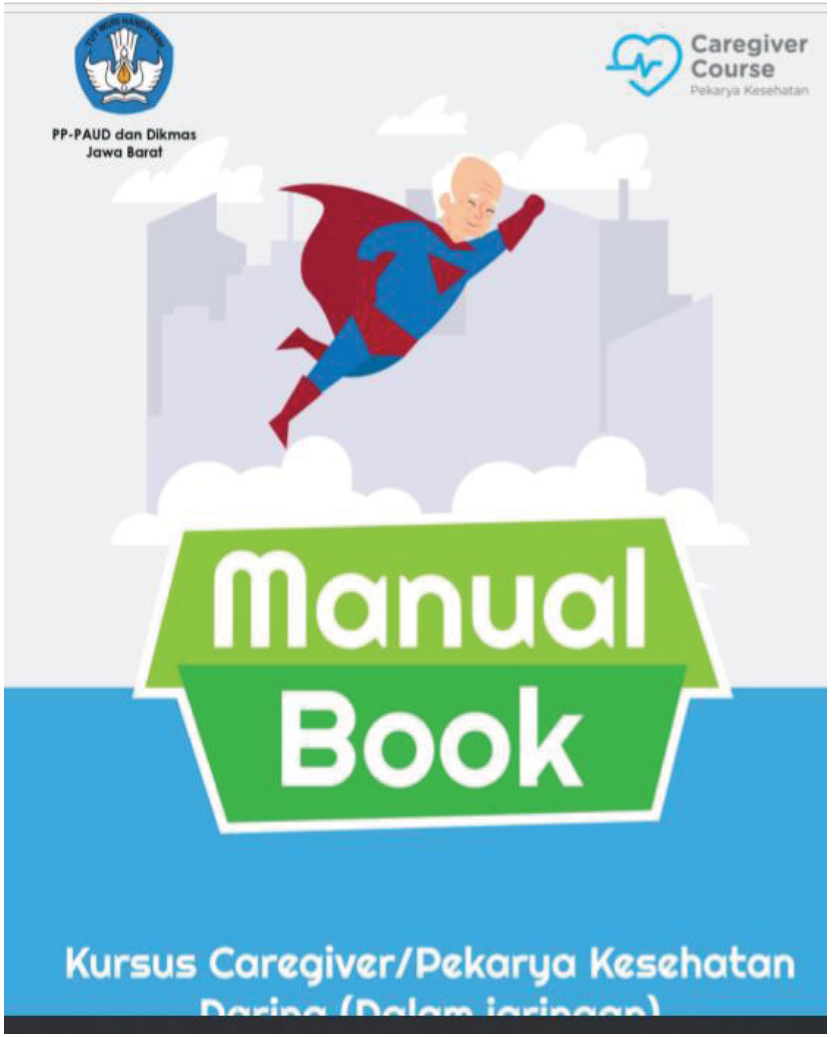

MANUAL BOOK PENDAFTARAN

KEBUTUHAN HARDWARE/SOFTWARE

1) **MOBILE DEVICES**
   - HP Android/Iphone 3G/4G
   - *Mobile Browser* (Mozilla Firefox, Google Chrome)
   - Terhubung ke internet dengan Kecepatan min. 1Mbps
2) **LAPTOP/PC/DESKTOP**
   - Intel Dual Core Series
   - RAM 2 GB
   - Browser (Mozilla Firefox, Google Chrome)
   - Terhubung ke internet dengan Kecepatan min. 1Mbps

LANGKAH REGISTRASI

A. PENDAFTARAN

1. Buka *browser*, buka portal PKBM Daring dengan memasukkan alamat `pkbmdaring.kemdikbud.go.id` di *address bar* browser yang digunakan

2. *Scroll* ke bawah, klik menu pintasan **Pendaftaran Kursus Daring,** Klik **Masuk Fasilitas**

3. Klik menu **Pendaftaran Kursus, Pekarya Kesehatan**

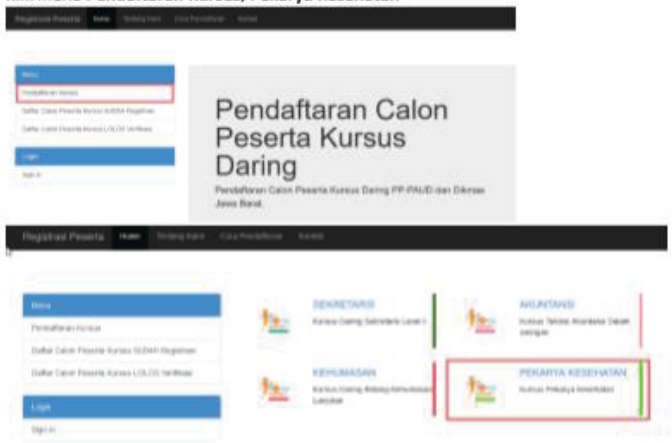

4. Mohon dibaca dengan teliti persyaratan dan informasi lainnya, isi **Formulir Pendaftaran Peserta Kursus Online Caregiver,** pastikan NIK sesuai dengan KTP dan e-mail yang diisi adalah e-mail yang aktif, dan penulisan alamat e-mailnya benar, jika sudah diisi semua klik **Submit**

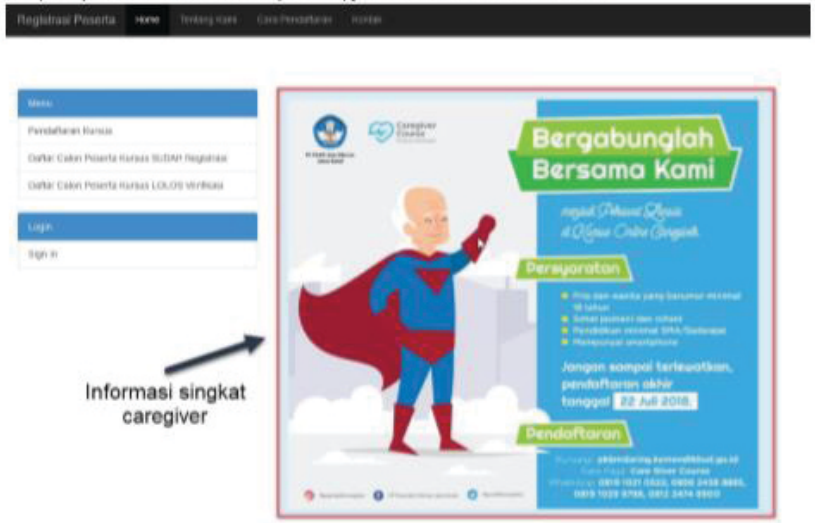

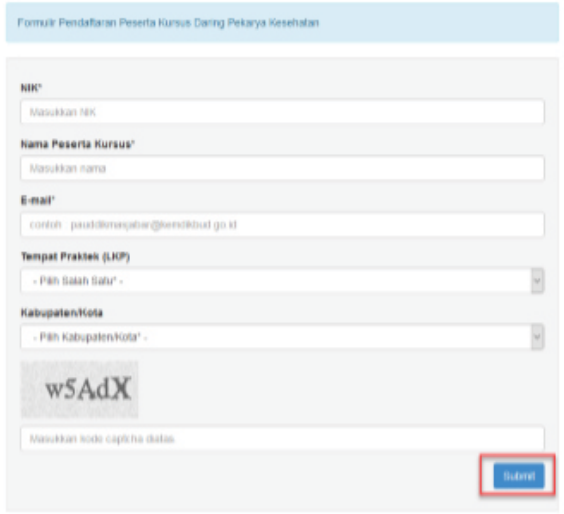

5. Proses pendaftaran calon peserta sudah selesai, cek di **INBOX** atau **SPAM** e-mail untuk mendapatkan **Link Aktivasi Akun.**
   - Jika e-mail masuk ke **INBOX**

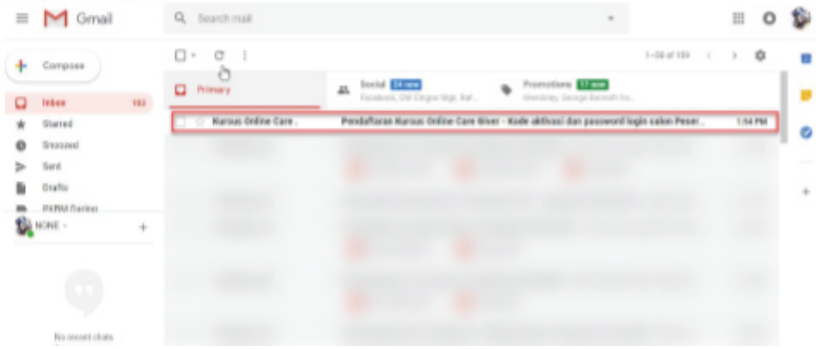

Jika e-mail masuk ke **SPAM**, klik **MORE**

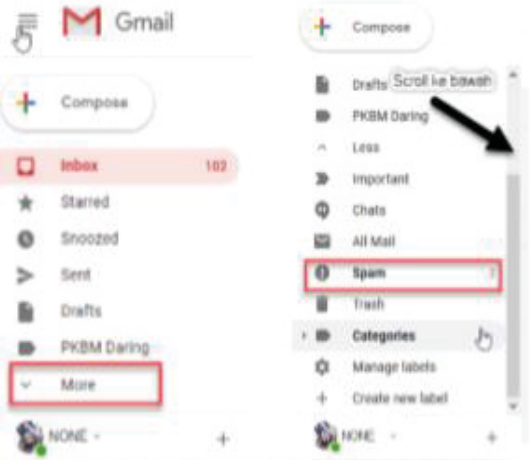

Menggunakan fasilitas **Search mail,** masukkan alamat e-mail infocgc@daringjayagiri.id

- Search mail di INBOX, masukkan alamat e-mail infocgc@daringjayagiri.id

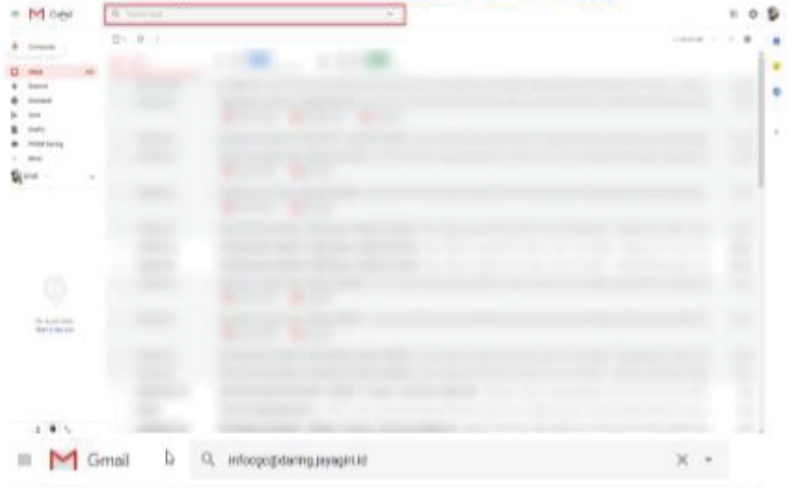

- Search mail di SPAM

B. AKTIVASI AKUN

1. Buka akun e-mail yang sudah didaftarkan di tahapan sebelumnya, cek di **SPAM,** klik e-mail yang masuk tersebut.

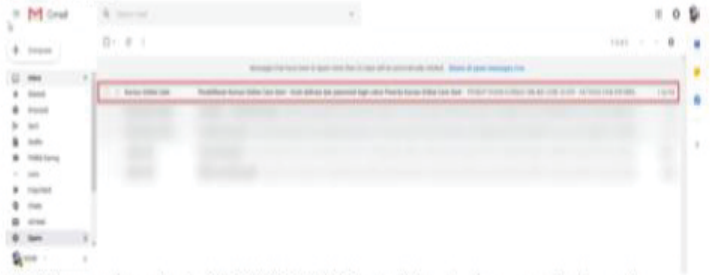

Pindahkan e-mail tersebut ke **INBOX,** klik **NOT SPAM** atau klik tanda silang seperti pada gambar di bawah ini :

e-mail verifikasi akan pindah ke **INBOX**, klik **INBOX** untuk melihatnya

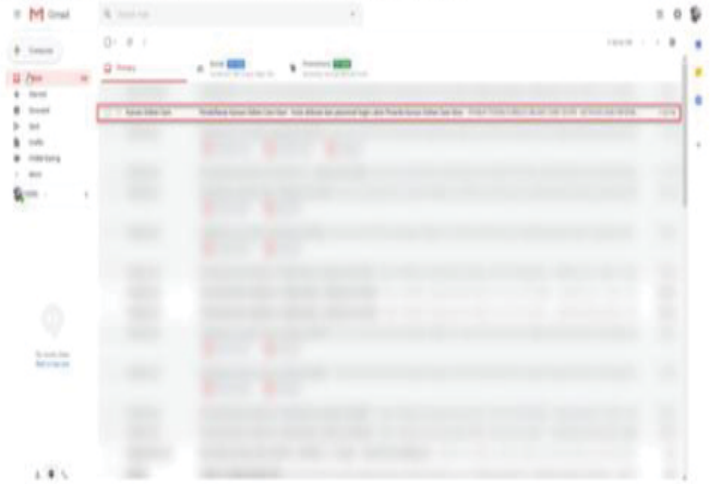

Options

2. Untuk Aktivasi, klik/copy-paste link yang ada di e-mail. Jika belum aktivasi, akun yang sudah terdaftar tidak akan bisa login untuk ke tahap selanjutnya

Jika sudah klik/copy-paste link di atas, akan muncul seperti di bawah ini, klik **OK**

C. **LOGIN DAN ISI KELENGKAPAN DATA**

1. Klik **Sign In** di menu **Login**, pilih **Login PEKARYA KESEHATAN**

2. Masukkan **No. Pendaftaran** sebagai **Username**, **Password** menggunakan password yang sudah dikirim via e-mail, Klik **Log In** (Jika mecopy-paste no. pendaftaran dan password, mohon diperhatikan spasi jangan ikut tercopy)

Klik **OK**

3. Akun akan langsung diarahkan ke halaman **Dashboard**, yang berisi tentang informasi secara umum penggunaan Sistem Pendaftaran Calon Peserta Kursus Online Care Giver

untuk sertifikat nanti), klik **Lengkapi Data Peserta**

6. Isi Form yang ada dengan lengkap, untuk No. Handphone, pastikan memasukkan No. Handphone yang digunakan untuk WhatsApp, untuk tempat praktek disesuaikan dengan kota/kabupaten yang terdekat dengan tempat tinggal

. Jika sudah selesai, klik tombol **Simpan**

Klik OK.

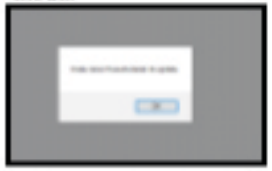

Klik **OK**

10. Jika ingin mengedit salah satu/semua dokumen yang sudah diunggah, klik **Ubah Kartu Tanda Penduduk (KTP), Ubah Foto** (langkahnya sama dengan ketika mengunggah pertama kali)

11. Proses melengkapi data dan dokumen sudah selesai, peserta tinggal menunggu proses **Verifikasi** yang dilakukan oleh Admin dari LKP yang dipilih sebagai tempat praktek.

D. VERIFIKASI

Untuk melihat calon peserta **Lolos/Tidak Verifikasi** yang telah dilakukan oleh Admin dari LKP yang dipilih sebagai tempat praktek), bisa dilakukan dengan :

a) Login terlebih dahulu

1. Klik **Profil Peserta**